



PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)*, *MARKET VALUE ADDED (MVA)*, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT MANUFAKTUR SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015 - 2019

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Mem peroleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

SYAHFITRI SURBAKTI
NPM: 1715310047

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : SYAHFITRI SURBAKTI
NPM : 1715310047
PROGRAM / STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : S-1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : *PENGARUH ECONOMIC VALUE ADDED (EVA), MARKET VALUE ADDED (MVA), KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2019*

MEDAN, AGUSTUS 2021

KETUA



RAMADHAN HARAHAP, S.E., M.SI.

ANGGOTA II

NONI ARDIAN, SE., MM.

ANGGOTA I

IRAWAN, SE., M.SI.

ANGGOTA III

HARTATO RIANTO., SE., SY., ME.

ANGGOTA IV

RISKA FRANITA., SE., M.AK

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syahfitri Surbakti
NPM : 1715310047
Fakultas : Sosial Dan Sains
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), Kebijakan Dividen dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
2. Memberikan hak izin' bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensinya apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Agustus 2021


bakti
10000
NETERAI
TEMPER
04781AJX388327429

SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : SYAHFITRI SURBAKTI
N. P. M : 1715310047
Tempat/Tgl. Lahir : PANGKALAN BERANDAN / 03 Maret 1998
Alamat : Jl.Gatot Subroto, Sei Sikambing C Gang. Famili No.25
No. HP : 082164753356
Nama Orang Tua : SAHLAN SURBAKTI/MARIANI
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Manajemen
Judul : PENGARUH EVA (ECONOMIC VALUE ADDED), MVA (MARKET VALUE ADDED), KEBIJAKAN DEVIDEN, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT.MANUFAKTUR SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019

Bersama dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan ijazah pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada UNPAB. Apabila ada kesalahan data pada ijazah saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dalam keadaan sadar. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.

Medan, 14 Juli 2021
Yang Membuat
Pernyataan



SYAHFITRI SURBAKTI
1715310047



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : SYAHFITRI SURBAKTI
 Tempat/Tgl. Lahir : PANGKALAN BERANDAN / 03 Maret 1998
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715310047
 Program Studi : Manajemen
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 126 SKS, IPK 3.69
 Nomor Hp : 082164753356
 Saya ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

Judul

PENGARUH EVA (ECONOMIC VALUE ADDED), MVA (MARKET VALUE ADDED), KEBIJAKAN DEVIDEN, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT.MANUFAKTUR SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-20190

Disetujui Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Tidak Perlu


 Rektor I,
 (Cahyo Pramono, S.E., M.M.)


Medan, 03 Desember 2020

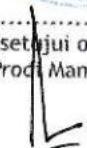
Pemohon,

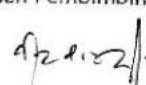
 (Syahfitri Surbakti)

Tanggal :
 Disetujui oleh:
 Dekan

 (Dr. Bambang Widjanarko, SE., MM.)

Tanggal :
 Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing I :

 (Irawan, SE., M.Si)

Tanggal :
 Disetujui oleh:
 Ka. Prodi Manajemen

 (Ramadchan Harahap, S.E., S. Psi. M.Si.)

Tanggal :
 Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing II:

 (Noni Ardian, SE., MM)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : IRRAWAN, SE.M.Si.
 Dosen Pembimbing II : NONI ARDIAN, SE.MM
 Nama Mahasiswa : SYAHFITRI SURBAKTI
 Jurusan/Program Studi : Manajemen
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715310047
 Bidang Pendidikan : Strata Satu (S1)
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh economic value Added (EVA), Market Value Added (MVA), Laba Bersih - Dividen dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor food & beverage yang terdaftar di BEI periode 2015-2017

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
16-21	Penelitian Habel Penelitian model Regresi Murni x perusahaan Pembahasan Kotak Jarum Perbaiki		
16-21	Ungkap data jumlah Belajar! Acc. Jidney		

Belajar!
 Acc. Jidney

Medan, 19 Juni 2021
 Diketahui / Disetujui oleh :
 Dekan



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : SOSIAL SAINS
Dosen Pembimbing I : IRAWAN., SE., M.Si.
Dosen Pembimbing II : Noni Ardian., SE., MM.
Nama Mahasiswa : SYAHFITRI SURBAKTI
Jurusan/Program Studi : Manajemen
Nomor Pokok Mahasiswa : 1715310047
Jenis Pendidikan : S-1 (Strata satu)
Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh economic value Added (Eva), Market value Added (MVA), Kebijakan - Dividen dan Kepemilikan Manajerial terhadap nilai Perusahaan sub sektor food & Beverage yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019.

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
	Penulisan revisian dengan paragraf	f	
	Revisian tata bahasa	f	
	Acc final Mjo Hijau	f	

Pij
Noni Ardian., SE., MM.

Medan, 19 Juni 2021
Diketahui/Disetujui oleh :
Dekan,

Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn

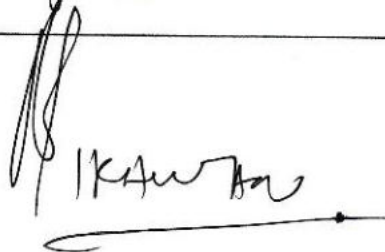


UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : IRAWAN, SE., M.Si
 Dosen Pembimbing II : NONI A. ADIAN, SE., MM
 Nama Mahasiswa : SYAHFITRI SURBAKTI
 Jurusan/Program Studi : Manajemen
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715310047
 Bidang Pendidikan : SI
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), Kebijakan Dividen, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019.

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
02/2021	- Identifikasi Masalah harus disesuaikan dengan Fenomena Masalah -		
02/2021	Batasan Penelitian Fokus pada Variabel, Objek Perusahaan dan Periode -		
02/2021	Kerangka konsep jelaskan hubungan antar variabel, diperkuat teori, dan peneliti terdahulu. Belajar! A.C.C. Jini		


 Irawan

Medan, 04 Maret 2021
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,

Zuc



Dr. Bambang Widjanarko



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : IRWAN, SE., M.Si
 Dosen Pembimbing II : NONI ARDIAN, SE., MM
 Nama Mahasiswa : SYAHFITRI SURBAKTI
 Jurusan/Program Studi : Manajemen
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715310047
 Bidang Pendidikan : St.
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), Kebijakan Dividen dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan pada Pt. Manufaktur sub sektor Food and Beverage yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
	Resolusi bahasa & is	d	
	latur belalang	t	
	Pergunaan kata penghubung.	L	
	Acc & mpr	/.	

Pembimbing II

Noni Ardiyan, SE.,

Medan, 04 Maret 2021

Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan,



Dr. Bambang Widjanarko,



16/8-21
Acc. jilid Lux.
RAWAAN.

PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA), *MARKET VALUE ADDED* (MVA), KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT MANUFAKTUR SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015 - 2019

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

SYAHFITRI SURBAKTI
NPM: 1715310047

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

Acc ditua Lux P2
Noi Amrian



Acc. Lidang ..

24/6-21

IRAWAN.

PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA), *MARKET VALUE ADDED* (MVA), KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT MANUFAKTUR SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015 - 2019

Acc Lidang 28/7/21.
Noni
Noni

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

SYAHFITRI SURBAKTI
NPM: 1715310047

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



4/3/21
Acc. Husein
[Signature]

PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA), *MARKET VALUE ADDED* (MVA), KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADAPT. MANUFAKTUR SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015 - 2019

Acc. Supri P
[Signature]
Nini Arsi
20/6/21

PROPOSAL

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

SYAHFITRI SURBAKTI
NPM: 1715310047

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa saurat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagi pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir Skripsi Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13 R.2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



Erisasi Murni Ritonga, BA., MSc

No. Dokumen : PM-UJMA-06-02

Revisi : 00

Tgl Eff : 23 Jan 2019

Plagiarism Detector v. 1857 - Originality Report 7/12/2021 2:10:16 PM

Analyzing document: **SYAHITRI SURBAKTI_1715310047_MANAJEMEN.docx** Licensed by: Universitas Pembangunan Panca Budi_License02

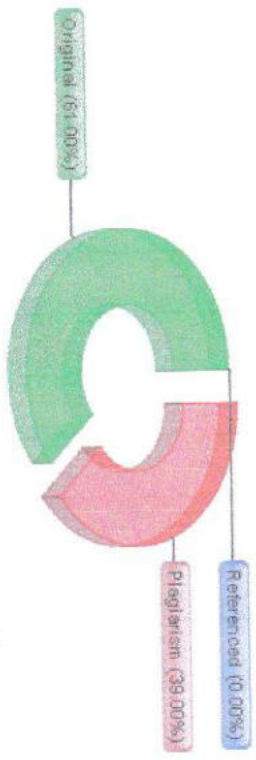
Comparison Preset: **Rewrite** Detected language:

Check type: **Internet Check**



Detailed document body analysis:

Relation chart:



Report generated by...



SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 4401/PERP/BP/2021

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan saudara/i:

: SYAHFITRI SURBAKTI
: 1715310047

Semester : Akhir
: SOSIAL SAINS
Prodi : Manajemen

nya terhitung sejak tanggal 17 Juni 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 17 Juni 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan

UNPA
INDONESIA
UPT. P

Rahmad Budi Utomo, ST.,M.Kom

Numen: FM-PERPUS-06-01
: 01
ektif : 04 Juni 2015

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 14 Juli 2021
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SOSIAL SAINS
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SYAHFITRI SURBAKTI
 Tempat/Tgl. Lahir : PANGKALAN BERANDAN / 03 Maret 1998
 Nama Orang Tua : SAHLAN SURBAKTI
 N.P.M : 1715310047
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Manajemen
 No. HP : 082164753356
 Alamat : Jl. Gatot Subroto, Sei Sikambang C Gang. Famili No.25

Sehubungan dengan bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **PENGARUH EVA (ECONOMIC VALUE ADDED), MYA (MARKET VALUE ADDED), KEBIJAKAN DEVIDEN, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA MANUFAKTUR SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019**, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga :

M

Diketahui/Disetujui oleh :

Hormat saya



Onny Medaline, SH., M.Kn
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS



SYAHFITRI SURBAKTI
 1715310047

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syahfitri Surbakti
Tempat, Tanggal Lahir : Pangkalan Berandan, 03 Maret 1998
NPM : 1715310047
Fakultas : Sosial Dan Sains
Program Studi : Manajemen
Alamat : Jl.Gatot Subroto Kec.Medan Helvetia,
Sei Sikambing C, Gang famili No.25

Dengan ini mengajukan permohonan untuk ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai di masa yang akan datang.

Demikian surat ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, Agustus 2021

Yang Membuat Pernyataan



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), Kebijakan Dividen dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Pemilihan sampel menggunakan *Purposive Sampling* dan diperoleh 14 perusahaan. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan :*Economic Value Added* (EVA) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan;*Market Value Added* (MVA) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan; Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan;Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Perubahan yang terjadi pada sampel perusahaan sampel sebesar 30.72% disebabkan oleh *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), Kebijakan Dividen dan Kepemilikan Manajerial;sedangkan sisanya 69.28% ditentukan oleh variabel lain yang tidak tercantum dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), Kebijakan Dividen dan Kepemilikan Manajerial.

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), Dividend Policy and Managerial Ownership on Company Value in Food and Beverage Sector Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2019. Data is collected by documentation methods. Selection of samples using Purposive Sampling and obtained 14 companies. Hypothesis tests are conducted using data panel regression analysis. The results of this study showed: Economic Value Added (EVA) has a significant effect on the Company's Value; Market Value Added (MVA) has a significant effect on the Company's Value; Dividend Policy has a significant effect on the Company's Value; Managerial Ownership has a significant effect on the Company's Value. The changes that occurred in the sample company sample of 30.72% were caused by Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), Dividend Policy and Managerial, while the remaining 69.28% was determined by other variables not listed in the study.

Keywords: Company Value, Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), Dividend Policy and Managerial Ownership

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan banyak kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), Kebijakan Dividen dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019**” ini guna melengkapi tugas-tugas dimana merupakan syarat untuk meraih gelar Sarjana Strata-1 (S1) di Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan panca Budi Medan (UNPAB).

Dalam penyelesaian skripsi ini, tidak dapat terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik berupa semangat maupun pengertian yang diberikan kepada penulis selama ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE., MM., selaku rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn., selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Bapak Ramadhan Harahap, SE., S.Psi., M.Si., selaku Ketua program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Bapak Irawan, SE., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan sehingga proposal penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Ibu Noni Ardian, SE., MM., selaku Dosen Pembimbing II yang juga banyak membantu dan memberi arahan dalam penulisan skripsi sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
6. Terimakasih kepada Dosen PA Bapak Bambang Suwarno dan seluruh dosen-dosen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang telah banyak membantu.
7. Sahlan Surbakti dan Mariani selaku Ayah dan Ibu saya yang telah membesarkan serta Syafrizal Surbakti, Govinda Surbakti, Agita Yulinda Surbakti dan Anderian Surbakti selaku kakak-kakak tercinta yang senantiasa memberikan semangat dan memberi arahan dalam menjalani pendidikan Sarjana Strata-1 (S1).
8. Windhu Priya Nugraha selaku orang terkasih yang membantu penulis dalam mempermudah pengaplikasian data melalui Ms.Excel, membimbing penulis dan memberi semangat dalam penyusunan Skripsi hingga dapat diselesaikan dengan baik.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan memperoleh balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa Tugas Skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan masukan untuk perbaikan penelitian ini sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pembaca.

Medan, Agustus 2021

Syahfitri Surbakti
1715310047

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
PERSETUJUAN SIDANG MEJA HIJAU	ii
SURAT PERNYATAAN.	iii
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah.	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.	11
F. Manfaat Penelitian.	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN RUMUSAN HIPOTESIS	13
A. Kajian Teori.	13
1. Teori Sinyal.....	13
2. <i>Economic Value Added</i> (EVA)	14
3. <i>Market Value Added</i> (MVA).....	18
4. Kebijakan Dividen.	20
5. Kepemilikan Manajerial.....	22
6. Nilai Perusahaan.....	24
B. Penelitian Sebelumnya	27
C. Kerangka Konsep.	32
D. Paradigma Penelitian.....	35
E. Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Definisi dan Variabel Penelitian.	39
D. Populasi dan Sampel.	44
E. Metode Pengumpulan Data	48

F. Teknik Analisis Data.....	49
1. Estimasi Model Regresi Panel.	49
a. Model <i>Common Effect</i>	49
b. Model Efek Tetap.....	49
c. Model Efek Random	49
2. Uji Spesifikasi Model.....	49
a. Uji Chow.	49
b. Uji <i>Haussmant Test</i>	50
3. Analisis Regresi Data Panel.	51
4. Uji Hipotesis.....	51
a. Nilai t.....	51
b. Nilai F	52
c. Koefisien Determinasi (R ²).....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Hasil Penelitian	53
1. Deskripsi Objek Penelitian.	53
2. Deskripsi Variabel Penelitian	56
3. Analisis Statistik Deskriptif.....	63
4. Estimasi Model data Panel.	65
5. Uji Spesifikasi Model.	69
6. Analisis Regresi Data Panel.	74
7. Uji Hipotesis	76
B. Pembahasan Hasil Penelitian.	81
1. Pengaruh <i>Economic Value Added</i> (EVA) terhadap Nilai Perusahaan.....	82
2. Pengaruh <i>Market Value Added</i> (MVA) terhadap Nilai Perusahaan.....	83
3. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.	85
4. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan.....	86
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	88
A. Kesimpulan.	88
B. Saran.....	89

DAFTAR PUSTAK
LAMPIRAN
BIODATA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1.	Laporan keuangan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019. 5
Tabel 2.1	Penelitian Sebelumnya 30
Tabel 3.1	Waktu Penelitian. 39
Tabel 3.2	Definisi Operasional.....39
Tabel 3.3	Daftar Perusahaan sektor <i>Food and Beverage</i> 44
Tabel 3.4	Daftar Kriteria Sampel. 46
Tabel 3.5	Sampel Perusahaan.....47
Tabel 3.6	Sampel <i>Food and Beverage</i> 47
Tabel 4.1	Hasil Perhitungan <i>Earning Per Share</i> 56
Tabel 4.2	Hasil Perhitungan <i>Economic Value Added</i> 57
Tabel 4.3	Hasil Perhitungan <i>Market Value Added</i> 59
Tabel 4.4	Hasil Perhitungan <i>Dividend Payout Ratio</i> 61
Tabel 4.5	Hasil Perhitungan Kepemilikan Manajerial. 62
Tabel 4.6	Statistik Deskriptif. 63
Tabel 4.7	<i>Common Effect Mode</i> 65
Tabel 4.8	<i>Fixed Effect Mode</i> 66
Tabel 4.9	<i>Random Effect Mode</i> 68
Tabel 4.10	Uji Chow. 70
Tabel 4.11	Uji Hausmant. 71
Tabel 4.12	Uji <i>Langrange Multiplier</i> 73
Tabel 4.13	Hasil Regresi data Panel.....74
Tabel 4.14	Uji Hipotesis (Uji T) 77
Tabel 4.15	Uji <i>Gotness Of Fit</i> (Uji F) 79
Tabel 4.16	Uji Koefisien Determinasi (R.....81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Paradigma penelitian.....	36
Gambar 4.1	Grafik <i>Earning Per Share</i>	56
Gambar 4.2	Grafik <i>Economic Value Added</i>	58
Gambar 4.3	Grafik <i>Market Value Added</i>	60
Gambar 4.4	Grafik <i>Dividen Payout Ratio</i>	61
Gambar 4.5	Grafik Kepemilikan Manajerial.	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum bahwa tujuan dari setiap bisnis atau perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham atau menghasilkan *profit* bagi para pemegang saham baik perusahaan tersebut bergerak dalam bidang jasa maupun produksi dan memaksimalkan kekayaan tersebut dapat diartikan sebagai mencari keuntungan. Investor atau bisa disebut pemegang saham, kreditor yang berminat untuk membeli saham maupun obligasi suatu perusahaan tidak hanya akan melihat bagaimana pergerakan saham secara historis akan tetapi *perform* atau nilai perusahaan juga harus diukur. Setelah mengukur nilai perusahaan secara keseluruhan seorang investor dapat memutuskan untuk berinvestasi atau menjual sahamnya yang telah ada dalam perusahaan tersebut. Maka nilai perusahaan sangatlah penting dimana pengukuran itu sendiri sudah mendapat perhatian sejak lama yakni sejak kapitalisme industri itu dimulai.

Sesuai dengan Peraturan pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 menyatakan bahwa informasi yang terdapat dalam laporan keuangan bebas dari kesalahan material dan menyesatkan, dapat diverifikasi, tidak berpihak, dan disajikan secara jujur (Dodopo, 2017). Dengan adanya peraturan Pemerintah tersebut para investor menjadi terjamin akan berinvestasi pada suatu perusahaan yang menguntungkan.

Menurut Maya Septiyuliana (2016) nilai perusahaan adalah :“Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, bahwa dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan”. Semakin baik nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor. Perusahaan dengan standar yang baik akan selalu berkonsentrasi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dan *stakeholder*, meskipun pengukuran nilai tambah bukan merupakan suatu hal yang mudah.

Pada perusahaan manufaktur khususnya *food and beverage* banyak transaksi yang akan meningkatkan nilai perusahaan sehingga investor akan lebih tertarik untuk membeli saham pada perusahaan manufaktur. Dividen mempunyai informasi sebagai syarat prospek perusahaan. Semakin besar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, maka kinerja perusahaan akan dianggap semakin baik, dan pada tahap akhir penilaian terhadap perusahaan yang berdasarkan harga saham akan semakin baik pula (Rozeff,1982).

Secara umum, *Economic Value Added* (EVA) adalah adalah suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan, yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi (*operating cost*) dan biaya modal (*cost of capital*) (Irawan, 2018).

Young dan O Byrne terjemahan Lucy Widjaja, (2012:78) menyatakan bahwa jika nilai MVA tinggi menunjukkan perusahaan telah menciptakan kekayaan yang substansial bagi pemegang saham. Nilai tambah pasar negatif

berarti nilai dari investasi yang dijalankan manajemen kurang dari modal yang diserahkan kepada perusahaan oleh pasar modal yakni kekayaan dimusnahkan.

Kebijakan dividen keputusan mengenai apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa datang (Irawan,2018).

Nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar dividen. Besarnya dividen ini dapat mempengaruhi harga saham. Apabila dividen yang dibayarkan tinggi, maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi sebaliknya, jika dividen yang dibayarkan kecil, maka harga saham perusahaan tersebut juga rendah. Kemampuan membayar dividen erat hubungannya dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Jika perusahaan memperoleh laba yang besar, maka kemampuan membayar dividen juga besar.

Oleh karena itu, dengan dividen yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan. Pembuatan keputusan yang tepat dalam kebijakan dan pembayaran dividen dapat memaksimalkan nilai perusahaan dan nilai para pemegang saham.

Penelitian, Teguh dan Ardianto (2015) meneliti tentang pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menyebutkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan menurut Soesetio (2016:21), mengemukakan bahwa kepemilikan manajerial adalah “Perbandingan 13 antara kepemilikan saham manajerial dengan jumlah saham yang beredar. Pemegang saham dan manajer masing-masing berkepentingan memaksimalkan tujuannya”.

Menurut Sudana (2015:4) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial adalah pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan di dalam perusahaan, misalnya direktur dan komisaris. Kepemilikan manajerial sangat bermanfaat dimana manajer ikut ambil bagian dalam kepemilikan saham perusahaan.

Semakin bertambahnya saham yang dimiliki manajer melalui kepemilikan manajerial akan memotivasi kinerja manajemen karena mereka merasa memiliki wewenang dalam perusahaan baik itu dalam pengambilan keputusan dan bertanggungjawab terhadap keputusan yang diambil karena ikut sebagai pemegang saham perusahaan sehingga kinerja manajemen semakin baik dan berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial (*insider ownership*) diukur sesuai proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajerial (Iturriaga 2001 dan Ayu 2013).

Sukirni (2012) meneliti mengenai pengaruh kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menyebutkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Dan dalam berita ini juga dijelaskan bagaimana sektor ini mampu bersaing dalam tatanan bisnis internasional yaitu secara bisnis sektor *food and beverage* setiap tahunnya menunjukkan tren angka peningkatan yang cukup signifikan.

Tabel 1.1
Laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019

No	Tahun	Kode	EVA	MVA	DPR	KM	EPS
1	2015	CEKA	-292.09	7.43	27.92	1.12	80,08
		DLTA	-9.51	4.16	50.03	53.99	27,84
		ICBP	-278.11	78.57	44.28	10.30	18,95
		INDF	-611.11	2.31	33.61	15.71	3,55
		ULTJ	-13.192	8.59	6.63	17.89	196,75
2	2016	CEKA	216.51	496.72	89.31	1.17	0,12
		DLTA	-417.76	4.002	37.75	58.33	0,20
		ICBP	-445.72	64.31	41.11	125	0,17
		INDF	-1.79	25.64	36.68	15.71	0,16
		ULTJ	17.69	9.710	1.15	17.90	0,08
3	2017	CEKA	-659.68	334.06	83.08	0.47	0,28
		DLTA	128.83	3.67	51.51	13.04	0,29
		ICBP	-179.33	103.79	50.69	24.85	0,15
		INDF	-1.54	20.55	50.69	15.71	0,68
		ULTJ	-32.244	3.73	10.55	135.37	0,32
4	2018	CEKA	-5.96	341.97	96.33	0.47	0,28
		DLTA	-659.82	4.40	61.57	90.25	0,38
		ICBP	- 59.56	121.86	269.72	41.09	0,38
		INDF	- 2.39	65.36	83.96	15.15	0,09
		ULTJ	-518.52	3.89	16.47	137.38	0,67
5	2019	CEKA	15.95	-124.34	12.43	53.99	172,22
		DLTA	-458.53	4.78	120.42	92.08	249,92

	ICBP	-109.18	125.63	29.81	35.21	220,39
	INDF	2.46	67.99	25.44	15.15	0,32
	ULTJ	10.92	3.43	13.38	141.18	0,31

dx.com

Berdasarkan data di atas, nilai EVA Tertinggi pada tahun 2015 ditunjukkan pada perusahaan Ultra Jaya Milk Industry Tbk sebesar 13.19 dan nilai EVA Terendah pada perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia Tbk sebesar -292.09. Nilai rata-rata EVA pada tahun 2015 adalah sebesar -57.68. Nilai EVA Tertinggi pada tahun 2016 ditunjukkan pada perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia Tbk sebesar 216.51 dan nilai EVA Terendah pada perusahaan -417.76. Nilai rata-rata EVA pada tahun 2016 adalah sebesar 46.75. Nilai EVA Tertinggi pada tahun 2017 ditunjukkan pada perusahaan Delta Djakarta Tbk sebesar 128.83 dan nilai EVA Terendah pada perusahaan -659.68. Nilai rata-rata EVA pada tahun 2017 adalah sebesar -131.91. Nilai rata-rata EVA pada tahun 2018 adalah sebesar -1.32. Nilai rata-rata EVA pada tahun 2019 adalah sebesar 3.10.

Nilai MVA Tertinggi pada tahun 2015 ditunjukkan pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sebesar 78.52 dan nilai MVA Terendah pada perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia Tbk sebesar 7.43. Nilai rata-rata MVA pada tahun 2015 adalah sebesar 18.73. Nilai MVA Tertinggi pada tahun 2016 ditunjukkan pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sebesar 64.32 dan nilai MVA Terendah pada perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia sebesar 496.72. Nilai rata-rata MVA pada tahun 2016 adalah sebesar 20.83. Nilai MVA Tertinggi pada tahun 2017 ditunjukkan pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sebesar 103.79 dan nilai MVA Terendah pada perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia Tbk sebesar 334.06. Nilai rata-rata MVA pada tahun 2017

adalah sebesar 26.41. Nilai rata-rata MVA pada tahun 2018 adalah sebesar 39.17. Nilai rata-rata MVA pada tahun 2019 adalah sebesar 40.34.

Nilai DPR Tertinggi pada tahun 2015 ditunjukkan pada perusahaan Delta Djakarta Tbk sebesar 50.03 dan nilai DPR Terendah pada perusahaan Ultra Jaya Milk Industry Tbk sebesar 6.63. Nilai rata-rata DPR pada tahun 2015 adalah sebesar 32.49. Nilai DPR Tertinggi pada tahun 2016 ditunjukkan pada perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia Tbk sebesar 89.31 dan nilai DPR Terendah pada perusahaan Ultra Jaya Milk Industry sebesar 1.15. Nilai rata-rata DPR pada tahun 2016 adalah sebesar 1.03. Nilai DPR Tertinggi pada tahun 2017 ditunjukkan pada perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia Tbk sebesar 83.08 dan nilai DPR Terendah pada perusahaan Ultra Jaya Milk Industry Tbk sebesar 10.55. Nilai rata-rata DPR pada tahun 2017 adalah sebesar 49.30. Nilai rata-rata DPR pada tahun 2018 adalah sebesar 105.61. Nilai rata-rata DPR pada tahun 2019 adalah sebesar 40.29.

Nilai KM Tertinggi pada tahun 2015 ditunjukkan pada perusahaan Delta Djakarta Tbk dan nilai KM terendah pada perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia Tbk sebesar 1.12. Nilai rata-rata KM pada tahun 2015 adalah sebesar 19.80. Nilai KM tertinggi pada tahun 2016 ditunjukkan pada perusahaan Delta Djakarta Tbk sebesar 58.33 dan nilai KM Terendah pada perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia Tbk sebesar 1.17. Nilai rata-rata KM pada tahun 2016 adalah sebesar 43.62. Nilai KM Tertinggi pada tahun 2017 ditunjukkan pada perusahaan Ultra Jaya Milk Industry sebesar 135.37 dan nilai KM Terendah pada perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia sebesar 0.47. Nilai rata-rata KM pada tahun 2017

adalah sebesar 37.88. Nilai rata-rata KM pada tahun 2018 adalah sebesar 56.86. Nilai rata-rata KM pada tahun 2019 adalah sebesar 67.52.

Nilai EPS Tertinggi pada tahun 2015 ditunjukkan pada perusahaan Ultra Jaya Milk Industry Tbk sebesar 196,75 dan nilai EPS Terendah pada perusahaan Indofood Sukses Makmur sebesar 3,55. Nilai rata-rata EPS pada tahun 2015 adalah sebesar 65,43. Nilai EPS Tertinggi pada tahun 2016 ditunjukkan pada perusahaan Delta Djakarta Tbk sebesar 0,20 dan nilai EPS Terendah pada perusahaan Ultra Jaya Milk Industry Tbk sebesar 0,08. Nilai rata-rata EPS pada tahun 2016 adalah sebesar 0,15. Nilai EPS Tertinggi pada tahun 2017 ditunjukkan pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 0,68 dan nilai EPS Terendah pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sebesar 0,15. Nilai rata-rata EPS pada tahun 2017 adalah sebesar 0,34. Nilai rata-rata EPS pada tahun 2018 adalah sebesar 0,36. Nilai rata-rata EPS pada tahun 2019 adalah sebesar 127,23.

Jadi dengan mengetahui *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), kebijakan dividen dan kepemilikan manajerial maka akan dapat diketahui keadaan nilai perusahaan yang bersangkutan apakah perusahaan tersebut baik atau buruk sehingga dapat diperkirakan tentang kelangsungan hidup perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka judul penelitian ini adalah **“Pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), Kebijakan Dividen, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan pada PT Manufaktur Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Adanya perusahaan yang mengalami penurunan EVA dengan penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2015-2019.
- b. Adanya perusahaan yang mengalami peningkatan MVA pada tahun 2015-2019.
- c. Adanya perusahaan yang mengalami penurunan DPR pada tahun 2015-2019.
- d. Adanya perusahaan yang mengalami peningkatan KM pada tahun 2015-2016 dan terjadi penurunan pada tahun 2017-2019.
- e. Adanya perusahaan yang mengalami penurunan Nilai Perusahaan pada tahun 2015-2017.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka fokus penelitian dibatasi pada masalah *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), Kebijakan Dividen, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat disimpulkan pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?

2. Bagaimana pengaruh *Market Value Added* (MVA) terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
3. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
4. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
5. Bagaimana pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), kebijakan dividen, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Market Value Added* (MVA) nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), kebijakan dividen dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang pasar modal dan memperkuat hasil penelitian sebelumnya, serta menambah khasanah kepustakaan khususnya di Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan kepada para investor sebagai dasar dalam pengambilan keputusan berinvestasi terkait variabel yang memengaruhi nilai

perusahaan khususnya pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage*.

b. Bagi Perusahaan Manufaktur sektor *food and beverage*

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada manajemen mengenai kinerja perusahaan yang diukur menggunakan EVA, MVA, kebijakan dividen, dan kepemilikan manajerial serta dapat juga dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana penerapan ilmu yang telah diperoleh Peneliti selama di bangku perkuliahan dalam kehidupan praktis. Diharapkan penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN RUMUSAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Brigham dan Houston (2015) menyatakan bahwa teori sinyal memberikan gambaran bahwa sinyal atau isyarat merupakan suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori ini mengungkapkan bahwa investor dapat membedakan antara perusahaan yang memiliki nilai tinggi dengan perusahaan yang memiliki nilai rendah.

Brigham dan Houston (2014:186) menjelaskan bahwa sinyal merupakan petunjuk yang diberikan perusahaan terkait dengan tindakan manajemen dalam upaya penilaian proyek perusahaan. Fokus utama teori sinyal adalah mengkomunikasikan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh internal perusahaan yang tidak bisa diamati secara langsung oleh pihak di luar perusahaan. Informasi tersebut dapat bermanfaat bagi pihak luar terutama investor ketika mereka mampu menangkap dan menginterpretasikan sinyal tersebut sebagai sinyal positif ataupun sinyal negatif.

2. *Economic Value Added (EVA)*

a. Pengertian *Economic Value Added (EVA)*

Ningsih dan Hermanto (2015) mengungkapkan bahwa *Economic Value Added (EVA)* merupakan indikator tentang adanya perubahan nilai dari suatu investasi. Eva mengukur nilai tambah yang dihasilkan suatu perusahaan dengan cara mengurangi biaya modal yang timbul sebagai akibat investasi yang dilakukan.

b. Rumus Perhitungan *Economic Value Added (EVA)*

Secara sistematis, EVA dihitung dari laba operasi setelah pajak (*Net Operating Profit After Tax = NOPAT*) dikurang dengan aliran kas yang dibutuhkan untuk mengganti dana para investor dan kreditor atas resiko usaha dari modal yang ditanamkan (*capital charges*).

Menurut Rudianto (2013:218) EVA dihitung dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$EVA = NOPAT - Capital Charges$$

EVA merupakan selisih antara *Net Profit After Tax (NOPAT)* dengan biaya-biaya atas modal yang diinvestasikan (*capital charges*). Formula yang dapat digunakan untuk menghitung EVA adalah sebagai berikut:

Menghitung NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*)

$$NOPAT = EBIT \times (1 - \text{Pajak})$$

$$EBIT = \text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}$$

$$\text{Tax} = \text{Beban Pajak} : \text{Laba Bersih Sesudah Pajak} \times 100\%$$

$$CC = WACC \times IC$$

$$WACC = \text{Weighted Average Cost of Capital}$$

IC = *Invested Capital*

Menghitung WACC :

D = Utang Total : Utang dan Ekuitas Total x 100%

Rd = Beban Bunga : Utang Jangka Panjang Total x 100%

E = Ekuitas Total : Utang dan Ekuitas Total x 100%

Re = Laba Bersih Setelah Pajak : Ekuitas Total x 100%

Tax = Beban Pajak : Laba Bersih Sebelum Pajak x 100%

Menghitung IC (*Investmen Capital*)

IC = (Utang Total dan Ekuitas) - Utang Jangka Pendek

c. Kelebihan dan Kelemahan *Economic Value Added* (EVA)

Sebagai penilai kinerja perusahaan *Economic Value Added* (EVA) memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan, sebagai berikut :

Kelebihan *Economic Value Added* (EVA) Agnes Sawir (2014:50), yaitu:

- 1) Memfokuskan pada nilai tambah dengan memperhitungkan beban sebagai konsekuensi investasi.
- 2) Memperhatikan harapan para penyandang dana secara adil yang dinyatakan dengan ukuran tertimbang dari struktur modal yang ada dan berpedoman pada nilai pasar bukan pada nilai buku.
- 3) Perhitungan *Economic Value Added* (EVA) digunakan secara mandiri tanpa memerlukan data pembandingan, seperti standar industri atau data perusahaan lain sebagai konsep penilaian.
- 4) Digunakan sebagai dasar penilaian pemberian bonus kepada karyawan terutama divisi yang memberikan nilai tambah lebih.

- 5) Pengaplikasian yang mudah menunjukkan bahwa konsep tersebut merupakan ukuran praktis, mudah dihitung, dan mudah digunakan sehingga merupakan salah satu pertimbangan dalam mempercepat pengambilan keputusan bisnis.

Selain keuntungan, *Economic Value Added* (EVA) mempunyai beberapa kelemahan. Menurut Agnes Sawir (2014:48-49), yaitu :

- 1) Sebagai ukuran kinerja masa lampau tidak mampu memprediksi dampak strategi yang kini diterapkan untuk masa depan perusahaan.
- 2) Sifat pengukurannya jangka pendek sehingga manajemen cenderung tidak ingin berinvestasi jangka panjang, karena dapat mengakibatkan penurunan nilai *Economic Value Added* (EVA) pada periode yang bersangkutan serta mengakibatkan turunnya daya saing perusahaan dimasa depan.
- 3) Penggunaan *Economic Value Added* (EVA) untuk mengevaluasi kinerja keuangan mungkin tidak tepat untuk beberapa perusahaan tertentu, misalkan perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi seperti pada sektor teknologi.
- 4) Tidak dapat diterapkan pada masa inflasi.
- 5) Sulit menentukan besarnya biaya modal secara obyektif.
- 6) Tergantung pada transparansi internal dalam perhitungan *Economic Value Added* (EVA) secara akurat.

Parameter yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya proses penciptaan nilai suatu perusahaan, yaitu :

- 1) Jika *Economic Value Added* (EVA) > 0 , yaitu nilai *Economic Value Added* (EVA) positif, yang menunjukkan telah terjadi proses nilai tambah pada perusahaan.
- 2) Jika *Economic Value Added* (EVA) $= 0$, yaitu nilai *Economic Value Added* (EVA) menunjukkan posisi impas atau break event point, berarti tidak ada nilai tambah ekonomis, tetapi perusahaan mampu membayarkan semua kewajibannya kepada para penyandang dana atau kreditur.
- 3) Jika *Economic Value Added* (EVA) < 0 , yaitu nilai *Economic Value Added* (EVA) negatif, yang menunjukkan tidak terjadi proses nilai tambah pada perusahaan.

d. Faktor- faktor yang mempengaruhi *Economic Value Added* (EVA)

Menurut Young dan O'Bryne (2015) berpendapat bahwa EVA akan meningkat dan nilai diciptakan ketika perusahaan dapat mencapai hal berikut:

- 1) Meningkatnya pengembalian atas modal yang ada
- 2) Pertumbuhan yang menguntungkan dalam investasi
- 3) Pelepasan dari aktivitas yang memusnahkan nilai.
- 4) Periode lebih panjang dimana diharapkan mendapatkan RONA lebih besar dari pada WACC.
- 5) Pengurangan biaya modal

3. *Market Value Added (MVA)*

a. Pengertian *Market Value Added (MVA)*

Market Value Added (MVA) merupakan dimana jumlah nilai total perusahaan telah terapresiasi di atas jumlah nilai uang yang diinvestasikan ke dalam perusahaan oleh para pemegang saham.

Menurut Husnan (2015:70) *Market Value Added*, adalah: Perbedaan antara nilai pasar ekuitas dengan ekuitas (modal sendiri) yang diserahkan ke perusahaan oleh para pemegang saham (pemilik perusahaan). Jadi, kekayaan atau kesejahteraan pemilik perusahaan (pemegang saham) akan bertambah bila *Market Value Added* bertambah karena investor menyerahkan modal ke dalam perusahaan maka kekayaan perusahaan akan bertambah pada posisi pasiva yaitu pada ekuitas bertambah di modal yang bersumber dari eksternal.

Tujuan manajer perusahaan setidaknya harus menciptakan *Market Value Added* sebesar mungkin. Tujuan ini jelas memihak pada keuntungan pemegang saham, akan tetapi juga harus memastikan sumber daya yang terbatas dialokasikan secara efisien yang menguntungkan nilai ekonomis. Kekayaan pemegang saham akan menjadi maksimal dengan memaksimalkan perbedaan antara nilai pasar ekuitas perusahaan dan modal ekuitas yang diinvestasikan oleh investor.

b. Rumus Perhitungan *Market Value Added (MVA)*

Menurut Brigham dan Houston (2014:68) *Market Value added (MVA)* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{MVA} = \text{Nilai Pasar} - \text{modal yang diinvestasikan}$$

Dimana nilai pasar adalah nilai perusahaan, yakni jumlah nilai pasar dari semua tuntutan modal terhadap perusahaan oleh pasar modal pada tanggal tertentu. Sedangkan modal yang diinvestasikan adalah jumlah modal yang disediakan penyedia dana pada tanggal yang sama. Investor menyerahkan modal ke dalam perusahaan dengan harapan manajer akan menginvestasikan dengan produktif nilai pasar mencerminkan keputusan pasar mengenai bagaimana manajer yang sukses telah menginvestasikan modal yang sudah dipercayakan kepadanya, agar modal awal yang ditanamkannya akan menghasilkan hasil yang lebih besar.

Semakin besar *Market Value Added*, semakin baik. *Market Value Added* negatif berarti nilai dari investasi yang dijalankan manajemen kurang dari modal yang diserahkan investor ke pemegang saham oleh pasar modal.

Dari paparan tersebut dapat disimpulkan indikator yang digunakan untuk mengukur, yaitu:

- 1) Jika *Market Value Added* > 0 , bernilai positif berarti perusahaan berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh penyandang dana.
- 2) Jika *Market Value Added* < 0 , bernilai negatif, perusahaan tidak berhasil meningkatkan nilai modal yang ditanamkan oleh investor.

c. Kelebihan dan Kelemahan *Market Value Added* (MVA)

Kelebihan MVA menurut Baridwan dan Legowo (2012:139), MVA merupakan ukuran tunggal dan dapat berdiri sendiri yang tidak

membutuhkan analisis trend sehingga bagi pihak manajemen dan penyedia 31 dana akan lebih mudah dalam menilai kinerja perusahaan.

Menurut Napitupuluh (2008:31), kelebihan MVA yaitu :

- 1) Penerapan MVA dalam perusahaan dapat menggambarkan prospek yang menguntungkan atas investasi yang dilakukan saat ini dimasa yang akan datang.
- 2) Nilai MVA dapat menjadi metode perhitungan dalam menganalisa kekayaan dimasa yang akan mendatang.

Adapun Kelemahan MVA menurut Napitupuluh (2008:31) yaitu:

- 1) MVA hanya dapat diaplikasikan pada perusahaan yang sudah *go-public* saja.
- 2) MVA mengabaikan kesempatan biaya modal yang diinvestasikan dalam perusahaan.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi MVA

Menurut Brigham dan Ehrhard (2013) faktor penentu dari peningkatan MVA adalah:

- 1) Pertumbuhan penjualan
- 2) Peningkatan Operating profitability
- 3) Mengurangi capital requirements dan WACC
- 4) Harga saham sebuah perusahaan

4. Kebijakan Dividen

a. Pengertian Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keputusan pendanaan perusahaan. Menurut (Martono dan Harjito 2014:270) yang menyatakan bahwa: “kebijakan dividen (*dividend*

policy) merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi pada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang”. Kebijakan dividen adalah presentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk tunai, penjagaan stabilitas dividen dari waktu ke waktu, pembagian dividen saham dan *treasury*. Kebijakan manajemen atas laba yang diperoleh perusahaan umumnya dalam satu tahun, untuk dibagikan sebagai dividen atau laba yang ditahan untuk mendukung aktivitas operasional (Harmono 2017:230). (Abdul 2015:212) menjelaskan bahwa perusahaan yang menganut kebijakan dividen yang stabil berarti perusahaan tersebut harus mampu menyediakan dana untuk membayar dividen yang konstan, sehingga nantinya kebijakan dividen yang stabil akan berpengaruh terhadap jumlah utang atau struktur keuangan.

b. Rumus Perhitungan Kebijakan Dividen

Indikator dari kebijakan dividen adalah *Dividend Payout Ratio* (DPR), yaitu rasio pembayaran dividen kepada para pemegang saham. *Dividend Payout Ratio* (DPR) merupakan parameter untuk mengukur besaran dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham (Harrison, 1991). DPR merupakan perbandingan antara nilai dividen yang dibagikan per saham dengan nilai laba bersih per saham. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:570) perhitungan DPR dapat ditulis sebagai berikut:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kebijakan Dividen

Dalam penelitian ini saya memilih faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam kebijakan dividen seperti profitabilitas, likuiditas, tingkat pertumbuhan dan ukuran perusahaan.

5. Kepemilikan Manajerial

a. Pengertian Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan saham oleh manajerial akan mempengaruhi kinerja manajemen dalam mengoptimalkan perusahaan. Hal ini akan berpengaruh positif terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Sonya Majid (2016:4) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial adalah pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan di dalam perusahaan, misalnya direktur dan komisaris.

Menurut Pasaribu, Topowijaya dan Sri (2016:156) kepemilikan manajerial adalah pemilik/pemegang saham oleh pihak manajemen perusahaan yang secara aktif berperan dalam pengambilan keputusan perusahaan.

Kepemilikan manajerial sangat bermanfaat dimana manajer ikut ambil bagian dalam kepemilikan saham perusahaan. Manajer kemudian akan berusaha lebih baik untuk meningkatkan nilai perusahaan sehingga ia pun akan menikmati sebagai keuntungan bagiannya tersebut. Semakin besar kepemilikan saham oleh manajerial, maka pihak manajerial akan bekerja lebih proaktif dalam mewujudkan kepentingan pemegang saham dan

akhirnya akan meningkatkan kepercayaan, kemudian nilai perusahaan juga akan naik.

b. Rumus Perhitungan Kepemilikan Manajerial

Berikut adalah cara menghitung kepemilikan manajerial dengan rumus (Kasmir 2014:207) ;

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Saham Manajerial}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Dengan adanya kepemilikan manajerial dalam perusahaan akan menimbulkan dugaan bahwa nilai perusahaan yang meningkat akibat kepemilikan manajemen yang meningkat. Dalam hal ini akan muncul masalah keagenan, dimana agen yang ditunjuk *principal* tidak bekerja sesuai dengan tujuan pemegang saham.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kepemilikan Manajerial

Menurut Mudhawarta (2016) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepemilikan manajerial adalah sebagai berikut:

1) Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan yang kecil akan meningkatkan profitabilitas perusahaan untuk meningkatkan kepemilikan manajerial

2) Volatilitas Pendapatan

Volatilitas pendapatan menggambarkan besarnya tingkat resiko bisnis dan tingkat kebnagkrutan perusahaan

3) Kebijakan Dividen

Dividen yang tinggi dapat memberikan manajer tingkat kepercayaan yang tinggi akan tingkat pendapatan perusahaan.

1. Nilai Perusahaan

a. Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan adalah kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini (Noeirawan 2012).

Tujuan manajemen perusahaan adalah memaksimalkan nilai kekayaan para pemegang saham (Harmono,2017:1). Nilai perusahaan dapat diukur melalui tiga harga saham di pasar berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil. Dikatakan secara riil karena terbentuknya harga di pasar merupakan bertemunya titik-titik kestabilan kekuatan penawaran harga riil terjadi transaksi jual beli surat berhargadi pasar modal antara para penjual (*emiten*) dan investor.

Agus Sartono (2016:9) nilai perusahaan adalah : “Tujuan memaksimumkan kemakmuran pemegang saham dapat ditempuh dengan memaksimumkan nilai sekarang atau *present value* semua keuntungan pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimiliki meningkat.

b. Rumus Perhitungan Nilai Perusahaan

Adapun jenis-jenis pengukuran nilai perusahaan menurut Irham Fahmi (2015:138) adalah sebagai berikut:

1) *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per share atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.

Rumus *Earning per Share* adalah :

$$\text{EPS} = \text{EAT} : \text{JSB}$$

Irham Fahmi (2015:138)

Keterangan :

EPS = *Earning Per Share*

EAT = *Earning After Tax* atau pendapatan setelah laba

JSB = Jumlah saham yang beredar.

2) *Price Earning Ratio* (PER) atau Rasio Harga Laba

Price Earning Ratio (rasio harga terhadap laba) adalah perbandingan antara *market price per share* (harga pasar per lembar saham) dengan *earning per share* (laba per lembar saham). Bagi para investor semakin tinggi *price earning ratio* maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga mengalami kenaikan.

Rumus *Price Earning Ratio* adalah :

$$\text{PER} = \text{MPS} : \text{EPS}$$

Irham Fahmi (2015:138)

Keterangan :

PER = *Price Earning Ratio*

MPS = *Market Price Per Share* atau harga pasar per saham

EPS = *Earning Per Share* atau laba per saham

c) *Price Book Value (PBV)*

Rasio ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham perusahaan.

Rumus *Price Book Value* dinyatakan sebagai berikut :

$$PBV = MPS : BPS$$

Irham Fahmi (2015:139)

Keterangan:

PBV = *Price Book Value*

MPS = *Market Price Per Share* atau harga pasar per saham

BPS = *Book Price per share* atau nilai buku per saham

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini lebih menekankan pada faktor internal perusahaan sebagai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Faktor internal perusahaan dapat dikelompokkan dalam faktor kebijakan perusahaan dan faktor kinerja perusahaan. Faktor kebijakan perusahaan meliputi profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan *growth opportunity* (Weston dan Copeland, 1992).

B. Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang terkait dengan nilai perusahaan telah banyak dilakukan. Adapun penelitian-penelitian yang telah dilakukan dan relevan dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Rachmi Fatin (2017) dengan judul “ Pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), Kebijakan Dividen dan Beta Pasar terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015” .Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015 dikarenakan oleh beberapa faktor, diantaranya kerumitan menghitung nilai EVA dan MVA, pengambilan data penelitian yang kurang sesuai, praktik *window dressing*, dan ketidakstabilan ekonomi. *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), Kebijakan Dividen, dan Beta Pasar secara bersama-sama (simultan) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

Selanjutnya penelitian dari Annisa Tamba (2012) dengan judul “ Analisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada Bank BUMN yang *Go Public* (studi kasus PT Bank Mandiri, PT Bank BNI, dan PT Bank BRI)” . Hasil penelitian ini menunjukkan pada Bank Mandiri, BNI dan BRI pada tahun 2008 – 2010 ada kecenderungan menciptakan nilai tambah ekonomi yang positif bagi

perusahaan masing – masing. Hal ini ditunjukkan dengan nilai EVA yang positif selama tiga tahun berturut – turut. Sementara nilai pasar saham pada Bank Mandiri, BNI dan BRI pada umumnya masing-masing Bank memberikan kekayaan yang substansial bagi pemegang saham. Hal ini ditunjukkan dengan nilai MVA yang positif. Meskipun Bank BNI sempat mengalami nilai MVA yang negatif pada tahun 2008 namun pada tahun selanjutnya terus menunjukkan kinerja pasar yang terus membaik dan memberikan imbal balik yang tinggi bagi pemegang saham.

Kemudian penelitian dari Arif Budianto (2010) dengan judul “ Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan”. Hasil dari penelitian ini kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Haruman (2008), Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Chu (2005), dan Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Rachmawati dan Triatmoko (2007).

Penelitian selanjutnya dari Rona Dwi Syahputra dengan judul “ Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan (studi Pada Perusahaan *food and beverages* Terdaftar di BEI Periode 2009-2014 “. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa hasil analisis menunjukkan tingginya tingkat dividen yang dibagikan tidak menjamin tingginya nilai perusahaan, pembagian dividen juga tidak berpengaruh terhadap naik turunnya nilai perusahaan. Fenomena ini terjadi karena profitabilitas lebih

berpengaruh terhadap nilai perusahaan ketimbang kebijakan dividen. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini membuktikan kebijakan dividen yang diprosikan dengan (DPR) belum efektif dalam menyampaikan sinyal positif kepada investor. Pada variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tingginya tingkat profitabilitas suatu perusahaan secara tidak langsung akan mempengaruhi baiknya nilai perusahaan, dan pada variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Tingginya tingkat likuiditas perusahaan tidak mempengaruhi naik atau turunnya nilai perusahaan, karena investor tidak memperhitungkan posisi likuiditas dalam berinvestasi, dan pada variabel kebijakan hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Rendahnya tingkat penggunaan hutang yang digunakan perusahaan secara langsung akan mempengaruhi baiknya nilai perusahaan.

Dan penelitian terakhir dari Ilana Thain Spin dengan judul “ Pengaruh Arus Kas, Laba Akuntansi, Profitabilitas dan Inflasi terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 “. Adapun hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa Arus Kas, Laba Akuntansi dan Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Berbeda dengan halnya Profitabilitas yang berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No.	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Metode Analisis	Persamaan Peneliti Terdahulu dengan Peneliti Sekarang	Perbedaan Peneliti Terdahulu dengan Peneliti Sekarang
1.	Rachmi Fatin (2017)	Pengaruh <i>Economic Value Added</i> (EVA), <i>Market Value Added</i> (MVA), Kebijakan Dividen dan Beta Pasar terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015	<i>Economic Value Added</i> (EVA) dan <i>Market Value Added</i> (MVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.	Metode Kuantitatif	Melakukan Pendekatan <i>Economic Value Added</i> (EVA) dan <i>Market Value Added</i> (MVA) dan Kebijakan Dividen	Melakukan pendekatan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor <i>Food and Beverage</i>
2.	Annisa Tamba (2012)	Analisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan pendekatan <i>Economic Value Added</i> (EVA) dan <i>Market Value Added</i> (MVA) pada Bank BUMN yang <i>Go Public</i> (studi kasus PT Bank Mandiri, PT Bank BNI, dan PT Bank	Bank Mandiri, BNI dan BRI padatahun 2008 – 2010 menciptakan nilai tambah ekonomi yang positif bagi perusahaan masing – masing	Metode Kuantitatif	Melakukan pendekatan <i>Economic Value Added</i> (EVA) dan <i>Market Value Added</i> (MVA)	Melakukan pendekatan Kebijakan Dividen dan kepemilikan Manerial terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor <i>Food and Beverage</i>

		BRI) Periode 2008-2010				
3.	Arif Budianto (2010)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.	Metode Kuantitatif	Menggunakan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan	Menggunakan <i>Economic Value Added</i> (EVA), <i>Market Value Added</i> (MVA), dan Kebijakan Dividen pada Sub Sektor <i>Food and Beverage</i>
4.	Rona Dwi Syahpura	Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada perusahaan <i>food and beverages</i> Terdaftar di BEI Periode 2009-2014	Hasil analisis menunjukkan tingginya tingkat Dividen yang dibagikan tidak menjamin tingginya Nilai Perusahaan, pembagian Dividen juga tidak berpengaruh terhadap naik turunnya Nilai Perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan variabel	Metode Kuantitatif	Menggunakan Pendekatan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor <i>Food and Beverage</i>	Menggunakan <i>Economic Value Added</i> (EVA), <i>Market Value Added</i> (MVA), dan Kepemilikan Manajerial

			Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan			
5.	Ilana Thain Spin (2020)	Pengaruh Arus Kas, Laba Akuntansi, Profitabilitas dan Inflasi Terhadap <i>Return Saham</i> pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019	Hasil koefisien determinasi penelitian ini sebesar 0,170%, yang artinya variabel independen yang digunakan dapat berpengaruh terhadap return 63 saham 12,7%.	Metode Kuantitatif	Penelitian menggunakan Variabel dependen dan Variabel independen yang saling berbeda	Menggunakan Penelitian pada Perusahaan Makanan dan Minuman pada periode 2015-2019

C. Kerangka Konsep

Kerangka Konseptual adalah hubungan timbal balik antara satu variabel dengan variabel lainnya secara analisis regresi linear berganda dan regresi panel. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini untuk melihat keterkaitan antara variabel bebas (*Independen*) terhadap variabel terikat (*Dependen*) yaitu: *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), Kebijakan Dividen dan Kepemilikan Manajerial. Untuk variabel terikat (*Dependen*) yaitu: Nilai Perusahaan.

1. Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap Nilai Perusahaan

Bila perusahaan mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih besar dari biaya modalnya, hal ini menandakan bahwa perusahaan berhasil

menciptakan nilai bagi pemilik modal dan dapat mendorong permintaan terhadap saham perusahaan akan semakin banyak dan cenderung meningkatkan pasar modal. Nilai perusahaan dimata investor semakin baik (kurniawan, 2013). Suropto (2015) meneliti tentang pengaruh EVA terhadap Nilai perusahaan *public* menghasilkan pengaruh yang signifikan pada ukuran yang baik dan telah memberikan nilai tambah kepada pemilik perusahaan. Septiyani (2015) meneliti tentang pengaruh EVA dan MVA terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MVA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Abdul Syukur (2018) meneliti tentang pengaruh EVA dan MVA terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* dan hasilnya tidak berpengaruh signifikan karena perusahaan tidak mampu menciptakan nilai tambah ekonomis dan disebabkan oleh kinerja keuangan perusahaan setiap tahunnya menurun.

2. Pengaruh *Market Value Added* (MVA) terhadap Nilai Perusahaan

Market Value Added (MVA) merupakan jumlah nilai total perusahaan yang telah terapresiasi lebih besar dari jumlah nilai uang yang diinvestasikan ke dalam perusahaan oleh para pemegang saham. Abdul Syukur (2018) meneliti tentang pengaruh EVA dan MVA terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* dan hasilnya sangat signifikan karena mampu menghasilkan nilai tambah bagi pasar sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Septiyani (2015) meneliti tentang pengaruh EVA dan MVA terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MVA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sari (2013) meneliti mengenai pengaruh EVA terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian

menyebutkan bahwa EVA berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Cut Sarah (2016) meneliti tentang pengaruh MVA terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MVA berpengaruh positif sehingga mampu memberikan kinerja keuangan yang baik dan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan dan pemegang saham.

3. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kemampuan membayar dividen erat hubungannya dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Jika perusahaan memperoleh laba yang besar, maka kemampuan membayar dividen juga besar. Oleh karena itu, dengan dividen yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan (Mahendra, 2011 dan Novrita, 2013). Lidya Martha (2018) meneliti tentang pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan karena nilai dividen menurun akibat laba yang ditahan terus meningkat. Mage Senata (2016) meneliti tentang pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada indeks LQ-45. Hasil dari penelitian ini menunjukkan berpengaruh signifikan karena perusahaan mampu membagikan dividen kepada para pemegang saham setiap tahunnya.. Sriyanto dan Titin Koesmia Wati (2018) meneliti tentang pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri konsumsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan tidak berpengaruh positif karena perusahaan tidak mampu membagikan dividen kepada pemegang saham karena PBV cenderung menurun setiap tahun.

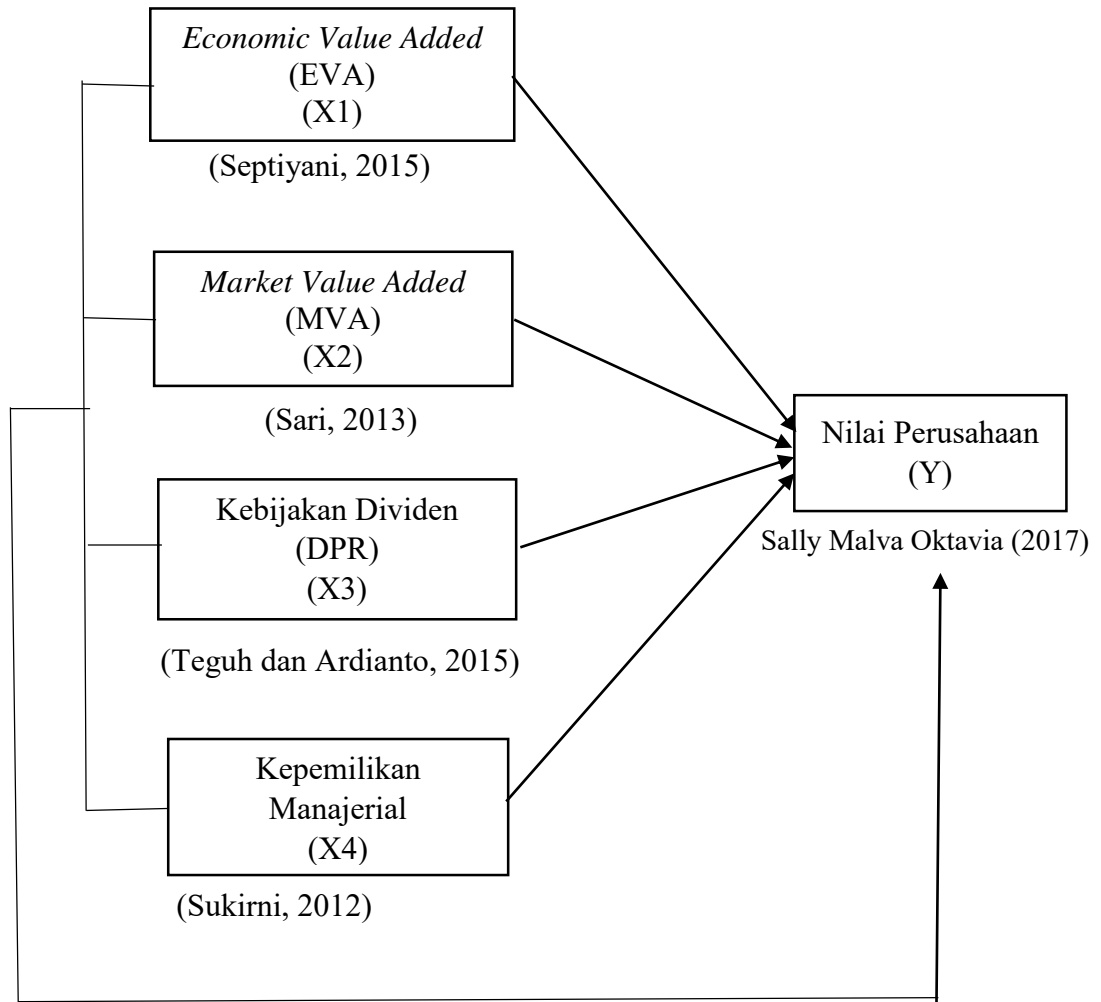
4. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan manajerial (*insider ownership*) diukur sesuai proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajerial (Ayu, 2013). Ni made Suastini (2016) meneliti tentang pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan PT Manufaktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan karena nilai KM kurang dari seratus persen sehingga KM tidak direspon oleh investor. Alfiarti Rahma (2014) meneliti tentang pengaruh kepemilikan manajerial, institusional dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KM berpengaruh negatif karena saham yang beredar lebih besar sehingga mengakibatkan nilai DER mengecil. Sally Malva Oktavia (2017) meneliti tentang pengaruh kepemilikan manajerial dan institusional terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KM berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan karena nilai *Unstandardized Beta Coeffisients* kecil.

D. Paradigma Penelitian

Variabel independen (X) dalam penelitian ini terdiri dari *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), Kebijakan Dividen, dan Kepemilikan Manajerial. Sedangkan variabel dependen (Y) Nilai Perusahaan. Adapun keterkaitan antar variabel X dan Y dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1
Paradigma penelitian



Sumber : Diolah Oleh Peneliti 2021

E. Hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan pertanyaan atau dugaan sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusalan masalah penelitian. Dikatakan jawaban sementara oleh karena jawaban yang ada adalah jawaban yang berasal dari teori (Marihhot Manuntun, 2014:64). Pertanyaan atau dugaan diformulasikan dalam bentuk variabel agar bisa diuji secara empiris. Penelitian ini akan menguji pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), kebijakan dividen dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan, yaitu:

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H1 = *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* periode 2015-2019.
2. H2 = *Market Value Added* (MVA) berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* periode 2015-2019.
3. H3 = Kebijakan dividen berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* periode 2015-2019.
4. H4 = Kepemilikan manajerial berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* periode 2015-2019.
5. H5 = *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), kebijakan dividen, dan kepemilikan manajerial secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* periode 2015-2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif, karena data yang digunakan dalam penelitian berupa angka-angka dan analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik. Berdasarkan karakteristiknya, penelitian ini tergolong sebagai penelitian kausal komparatif. Artinya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih, yaitu variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2013: 37). Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel independen yaitu EVA, MVA, kebijakan dividen, dan kepemilikan manajerial, sedangkan variabel dependen berupa nilai perusahaan.

B. Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data sekunder yang diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), dan www.sahamok.com. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember hingga 2021 hingga selesai, waktu dan kegiatan dapat diuraikan dengan waktu penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Desember 2020				Januari 2020				Februari 2020				Maret 2021				Agustus 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■																		
2	Penyusunan Proposal		■	■	■	■	■	■	■												
3	Bimbingan Proposal									■	■	■	■								
4	Seminar/ACC Proposal													■	■						
5	Pengolahan Data													■	■	■	■				
6	Penyusunan Skripsi																	■	■	■	■
7	Bimbingan Skripsi																			■	■
8	Sidang Meja Hijau																				■

Sumber : Data Diolah Peneliti (2021)

C. Definisi dan Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2013).

Tabel 3.2
Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
<i>Economic Value Added (EVA)</i> (X1)	<i>Economic Value Added (EVA)</i> merupakan indikator yang mengukur nilai tambah yang dihasilkan suatu perusahaan dengan cara mengurangi biaya modal yang timbul sebagai akibat investasi yang dilakukan. Ningsih dan Hermanto (2015)	$EVA = (NOPAT - \text{Capital Charges})$	Rasio

<i>Market Value Added</i> (MVA) (X2)	<i>Market Value Added</i> (MVA) adalah perbedaan antara nilai pasar ekuitas dengan ekuitas (modal sendiri) yang diserahkan ke perusahaan oleh para pemegang saham (pemilik perusahaan). Husnan (2015:70)	$MVA = \text{Nilai pasar} - \text{modal yang diinvestasikan}$	Rasio
Kebijakan Dividen (X3)	Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi pada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Martono dan Harjito (2014:270)	$DPR = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$	Rasio
Kepemilikan Manajerial (X4)	Kepemilikan manajerial adalah saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan di dalam perusahaan. Sonya Majid (2016:4)	$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Saham Manajerial}}{\text{Jumlah Saham beredar}}$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat ditempuh dengan memaksimalkan nilai sekarang atau <i>present</i> semua keuntungan pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimiliki meningkat. Agus Hartono (2016:9)	$EPS = \frac{EAT}{JSB}$	Rasio

Sumber : Penelitian 2021

1. Variabel Dependen

Variabel dependen (Y) sering juga disebut dengan variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013: 39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

Husnan (2014:7) mengartikan nilai perusahaan sebagai harga yang mampu dibayarkan oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual. Suatu perusahaan yang telah terbuka atau telah menawarkan saham ke publik maka nilai perusahaan diartikan sebagai persepsi seorang investor terhadap perusahaan itu sendiri. Nilai perusahaan dapat diukur dengan cara sebagai berikut (Husnan, 2014:7) :

(1) *Earning Per Share* dengan rumus ($EPS = EAT : JSB$)

(2) *Price Earning Per Share* dengan rumus ($PER = MPS : EPS$)

(3) *Price Book Value* dengan rumus ($PBV = MPS : BPS$)

2. Variabel Independen

Variabel independen (X) atau yang biasa disebut dengan variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat) (Sugiyono, 2013: 39). Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan sebagai variabel independen atau variabel bebas yaitu *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), kebijakan dividen, dan kepemilikan manajerial.

a. *Economic Value Added* (EVA)

EVA merupakan konsep *Residual income* (RI) dengan sejumlah modifikasi yang diperkenalkan oleh Stern & Steward. Ide dasar EVA adalah mendapatkan *surplus* dengan mengurangi biaya operasional dan biaya keuangan terhadap pendapatan (Prihadi, 2013). Menurut Rudianto (2013:218) EVA dihitung dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$EVA = NOPAT - Capital Charges$$

Menghitung NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*)

$$NOPAT = EBIT \times (1 - \text{Pajak})$$

EBIT = Laba Sebelum Bunga dan Pajak

$$\text{Tax} = \text{Beban Pajak} : \text{Laba Bersih Sesudah Pajak} \times 100\%$$

$$CC = WACC \times IC$$

WACC = *Weighted Average Cost of Capital*

IC = *Invested Capital*

Menghitung WACC :

$$D = \text{Utang Total} : \text{Utang dan Ekuitas Total} \times 100\%$$

$$R_d = \text{Beban Bunga} : \text{Utang Jangka Panjang Total} \times 100\%$$

$$E = \text{Ekuitas Total} : \text{Utang dan Ekuitas Total} \times 100\%$$

$$R_e = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} : \text{Ekuitas Total} \times 100\%$$

$$\text{Tax} = \text{Beban Pajak} : \text{Laba Bersih Sebelum Pajak} \times 100\%$$

Menghitung IC (*Investmen Capital*)

$$IC = (\text{Utang Total dan Ekuitas}) - \text{Utang Jangka Pendek}$$

b. Market Value Added (MVA)

Market Value Added (MVA) adalah selisih antara nilai buku yang dicatat dengan nilai pasar. Semakin tinggi nilai MVA, maka semakin baik kinerja yang telah dilakukan manajemen perusahaan bagi pemegang saham dan semakin berhasil kinerja yang dilakukan oleh manajer dalam mengelola perusahaan tersebut. MVA dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut (Brigham dan Houston,2014):

MVA = Nilai pasar dari saham pada saat penutupan akhir periode sekarang dikurangi modal sendiri yang disetor oleh pemegang saham pada akhir periode sekarang = (jumlah saham beredar pada saat penutupan akhir periode sekarang) (harga saham pada saat penutupan akhir periode sekarang) – total modal sendiri pada akhir periode sekarang.

c. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir periode akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Setiap perubahan kebijakan pembayaran akan memiliki dampak yang berlawanan, sehingga kebijakan dividen yang optimal (*optimal dividend policy*) harus menghasilkan keseimbangan antara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa depan yang memaksimalkan harga saham. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:570) perhitungan DPR dapat ditulis sebagai berikut:

$$\text{DPR} = \text{Dividen/Laba Bersih}$$

d. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan Manajerial merupakan kepemilikan manajerial adalah proporsi pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan. Kepemilikan manajerial yang besar di dalam perusahaan akan efektif untuk mengawasi aktivitas perusahaan. Berikut adalah cara menghitung kepemilikan manajerial dengan rumus (Kasmir,2014:207).

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Saham Manajerial}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) “populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015 hingga periode 2019, yaitu sebanyak 24 perusahaan.

Tabel 3.3
Daftar Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang menjadi Populasi Tahun 2015-2019

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk
2.	ALTO	PT Tri banyan Tirta, Tbk
3.	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk
4.	DLTA	PT Delta Djakarta, Tbk
5.	ICBP	PT Indofood Cbp Sukses Makmur, Tbk
6.	INDF	PT Indofood Sukses Makmur, Tbk
7.	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia, Tbk
8.	MYOR	PT Mayora Indah, Tbk
9.	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga, Tbk
10.	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk
11.	SKBM	PT Sekar Bumi. Tbk
12.	SKLT	PT Sekar Laut, Tbk
13.	STTP	PT Siantar Top, Tbk
14.	ULTJ	PT UltraJaya Milk Industry, Tbk
15.	PCAR	PT Prima cakrawala Abadi, Tbk
16.	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry, Tbk
17.	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada, Tbk

18.	CLEO	PT Sariguna Primatirta, Tbk
19.	GOOD	PT Garuda Food Putri Jaya, Tbk
20.	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industry, Tbk
21.	COCO	PT Wahana Inter Food Nusantara, Tbk
22.	FOOD	PT Sentra Food Indonesia, Tbk
23.	DMND	PT Diamond Food Indonesia, Tbk
24.	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang, Tbk

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81), sampel adalah sebagai berikut : "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan tersebut adalah:

- 1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019 yang memiliki dan mempublikasikan data terkait perhitungan nilai perusahaan, *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), kebijakan dividen dan kepemilikan manajerial.
- 2) Perusahaan manufaktur yang secara rutin membagikan dividen terhadap pemegang saham.

Tabel 3.4
Daftar Kriteria Sampel

NO	KODE	Nama Perusahaan	Kriteria		Sampel
			A	B	
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	✓	✓	1
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	✓	✓	2
3	CAMP	Campina Ice Cream industry Tbk	✓	X	
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	✓	✓	3
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	✓	X	
6	COCO	Wahana Inter Food Nusantara Tbk	✓	X	
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk	✓	✓	4
8	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	X	X	
9	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	✓	X	
10	GOOD	Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk	✓	X	
11	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	✓	X	
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	✓	✓	5
13	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	✓	X	
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	✓	✓	6
15	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	✓	✓	7
16	MYOR	Mayora Indah Tbk	✓	✓	8
17	PANI	Pratama Abadi Nusa Industry Tbk	✓	X	
18	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	✓	X	
19	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	✓	✓	9
20	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	✓	✓	10
21	SKBM	Sekar Bumi Tbk	✓	✓	11
22	SKLT	Sejar laut Tbk	✓	✓	12
23	STTP	Siantar Top Tbk	✓	✓	13
24	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk	✓	✓	14

Sumber: *www.idx.co.id* 2021

Tabel di atas dapat kita lihat daftar perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang memenuhi kriteria yang akan diteliti, sebagai berikut :

Tabel 3.5
Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar berturut-turut di BEI selama periode penelitian tahun 2015-2019	16
2.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian tahun 2015-2019	1
3.	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode penelitian 2015-2019	5
Jumlah Sampel Penelitian		13
Jumlah Tahun Observasi		5
Jumlah Data Penelitian		24

Tabel 3.6
Sampel Perusahaan *Food and Beverage*

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk
2.	ALTO	PT Tri banyan Tirta, Tbk
3.	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk
4.	DLTA	PT Delta Djakarta, Tbk
5.	ICBP	PT Indofood Cbp Sukses Makmur, Tbk
6.	INDF	PT Indofood Sukses Makmur, Tbk
7.	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia, Tbk
8.	MYOR	PT Mayora Indah, Tbk
9.	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga, Tbk
10.	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk
11.	SKBM	PT Sekar Bumi, Tbk
12.	SKLT	PT Sekar Laut, Tbk
13.	STTP	PT Siantar Top, Tbk
14.	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry, Tbk

E. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber data

Berdasarkan jenis data, maka data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan *audited* dan harga saham yang telah diolah dan dipublikasikan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan www.sahamok.com.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Studi Dokumentasi

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan *audited* dan harga saham pada saat penutupan akhir periode pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019. Data tersebut telah dipublikasikan dan didokumentasikan pada *website* resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan www.sahamok.com.

b. Studi Pustaka

Metode lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Studi pustaka yang dimaksud yaitu dengan cara membaca, mempelajari, mengkaji, dan menelaah berbagai macam literatur yang berkaitan dengan data penelitian.

F. Teknik Analisis Data

1. Estimasi Model Regresi Panel

Dalam melakukan estimasi model regresi dengan data panel terdapat tiga pendekatan yang sering digunakan, yaitu pendekatan model *Common Effect*, *model Fixed Effect* dan *Random Effect*.

a. Model *Common Effect*

Model *Common Effect* merupakan tehnik yang paling sederhana untuk mengestimasi model regresi data panel.

b. Model *Effect Tetap*

Model ini mengasumsikan bahwa *intercept* adalah berbeda setiap subjek sedangkan *slope* tetap sama setiap subjek. Dalam membedakan satu subjek dengan subjek lainnya digunakan variabel *dummy* (Kuncoro 2012).

c. Model *Effect Random*

Model ini mengestimasi data panel yang variabel residul diduga memiliki hubungan antara waktu dan antara subjek.

2. Uji Spesifikasi Model

Sebelum diestimasi, terlebih dahulu dilakukan uji spesifikasi model untuk mengetahui model yang akan digunakan.

a. Uji Chow (Chow Test)

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji chow yang untuk memilih antara metode *common effect* dan *fixed effect* model yang akan dipilih untuk estimasi data adapun rumus uji chow:

$$\text{CHOW} = \frac{RRSS - URSS / (N-1)}{URSS / (NT - N - K)}$$

Keterangan :

RRSS = *Restricted residual sum square* (merupakan *sum of square residual* yang diperoleh dari estimasi data panel dengan metode *pooled least square / common intercept*).

URSS = *Unrestricted residual sum square* (merupakan *sum of square residual* yang diperoleh dari estimasi data panel dengan metode *fixed effect*).

N = Jumlah data *cross sectional* (14 perusahaan)

T = Jumlah data *time series* (5 Tahun)

K = Jumlah Variabel penjelas (5)

Jika nilai *Chow Statistic* (F Stat) hasil pengujian lebih besar dari F table, maka cukup bukti untuk melakukan penolakan terhadap hipotesa nol sehingga model yang akan digunakan adalah model *Fixed effect*.

b. Uji Hausman test

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang dipilih. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesa sebagai berikut:

H₀ = Model *Random Effect* dan H₁ = Model *Fixed Effect*

3. Analisis Regresi Data Panel

Model regresi dalam penelitian ini menggunakan variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan dan Variabel Bebas yaitu *Economic Value Added (EVA)*, *Market Value Added (MVA)*, kebijakan dividen dan kepemilikan manajerial. Yang dinyatakan dalam fungsi sistematis yaitu:

$$\dot{Y}_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \varepsilon$$

Dimana :

\dot{Y}_{it} = variabel terikat (dependen)

\dot{X}_{it} = variabel bebas (independen)

I = jumlah observasi

α = konstanta

β_{1-4} = koefisien regresi

t = banyak waktu (2015-2019)

ε = eror

4. Uji Hipotesis

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan regresi linear berganda. Uji regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat).

1) Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Jika nilai probability t lebih

kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:99).

Adapun syarat penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- a) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara individu.
- b) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara individu.

2) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F pada prinsipnya dilakukan untuk mengetahui tingkat kesalahan model yang digunakan. Uji F dapat dilakukan dengan cara melihat nilai signifikan kemudian dibandingkan dengan tingkat signifikan ($\alpha = 5\%$). Semakin kecil nilai signifikansi maka semakin kecil pula tingkat kesalahan model yang harus ditanggung oleh peneliti (Hadi, 2016).

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dalam menentukan nilai R^2 banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *r-squared* R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik (Ghozali, 2018:97).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

a. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia

Pasar Modal di Indonesia telah hadir sejak jaman colonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintahan colonial. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan modal pasar mengalami kevacuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan ke II, perpindahan kekuasaan dari pemerintahan colonial kepada pemerintahan Republik Indonesia dan berbagai kondisi lainnya yang menyebabkan Bursa Efek Indonesia tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Sejak dibuka kembali pada tahun 1977 pasar modal diawasi dan dilaksanakan oleh Bapepam, badan yang berada dalam lingkungan keuangan. Pelaku pasar modal disamping Bapepam adalah perusahaan-perusahaan efek yang menjadi perantara atau perusahaan yang membutuhkan dana (yang disebut pemodal atau investor), para akuntan, notaris, penasehat hukum dan para penilai yang menduduki tempat vital dalam konfigurasi pasar modal pada tahun 1970 Bapepam diganti

fungsinya dari Pembina menjadi Pengawas. Bursa Efek Jakarta dahulu disebut dengan *Call Efek*. Sistem perdagangan seperti lelang, dimana tiap efek berturut-turut diserukan pemimpin “*Call*”, kemudian para pialang masing-masing mengajukan permintaan beli atau penawaran jual sampai ditemukan kecocokan harga, maka transaksi terjadi. Pada saat itu terdiri dari 13 perantara pedagang efek (makelar). Bursa saat itu bersifat *demand-following*, karena para investor dan para perantara pedagang efek merasakan keperluan akan adanya suatu bursa efek di Jakarta. Bursa lahir karena permintaan akan jasanya sudah mendesak.

Orang-orang Belanda yang bekerja di Indonesia saat itu sudah lebih dari tiga ratus tahun mengenal akan adanya investasi dalam efek dan penghasilan serta hubungan mereka memungkinkan mereka menanamkan uangnya dalam aneka rupa efek. Baik efek perusahaan yang ada di Indonesia maupun diluar negeri sekitar 30 Sertifikat (sekarang disebut dengan *depository receipt*) perusahaan Amerika, perusahaan Kanada, perusahaan Belanda, perusahaan Perancis dan perusahaan Belgia. Pada tahun 1939 perusahaan Bursa Efek harus ditutup karena terjdin gejolak ekonomi di Eropa. Dan pada tahun 1942 bertepatan dengan perang dunia kedua, Bursa Efek Jakarta pun ditutup dengan sekaligus menandakan berakhirnya aktivitas pasar modal di Indonesia. Bursa Efek Jakarta kembali dibuka pada tanggal 10 Agustus 1977 dan ditanda tangani oleh Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM), insitusi baru dibawah departemen keuangan. Kegiatan perdagangan dan kapitalisasi pasar saham pun mulai meningkat sering

dengan dengan perkembangan pasar *financial* dan *sector* swasta yang puncak perkembangannya pada tahun 1990. Pada tahun 1991, bursa saham di swastanisasi menjadi PT Bursa Efek Jakarta dan salah satu bursa saham yang dinamis di Asia.

b. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

1) Visi Bursa Efek Indonesia

Menjadi Bursa yang kompetitif dan kredibilitas tingkat dunia.

2) Misi Bursa Efek Indonesia

Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten melalui pemberdayaan anggota bursa dan partisipan, penciptaan nilai tambah, dan efisiensi biaya.

c. Visi dan Misi Perusahaan Manufaktur sektor *Food and Beverage*

1) Mewujudkan sebuah perusahaan makanan dan minuman terpercaya dan paling terkenal di seluruh dunia.

2) Selalu berinovasi dalam membuat produk baru yang sesuai dengan keinginan konsumen tanpa mengesampingkan kualitas.

3) Memberikan kualitas pelayanan nomor satu untuk konsumen dan distributor.

4) Membangun jaringan distribusi yang luas hingga ke pelosok negeri dan luar negeri.

5) Selalu menggunakan bahan baku berkualitas untuk menciptakan produk terbaik.

6) Membangun perusahaan yang mandiri dan tak bergantung pada pihak-pihak tertentu.

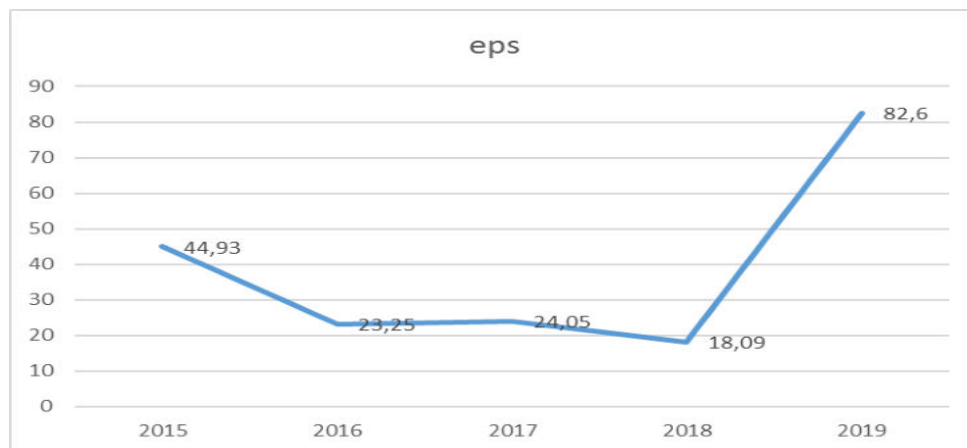
1. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Nilai Perusahaan

Tabel 4.1
Hasil Perhitungan *Earning Per Share*.

No	KODE	2015	2016	2017	2018	2019
1	AISA	2,77	28,02	3,6	84,8	0,01
2	ALTO	11,05	11,96	28,74	14,71	2,92
3	CEKA	80,08	0,12	0,28	0,28	172,22
4	DLTA	27,84	0,2	0,29	0,38	249,92
5	ICBP	18,95	0,17	0,15	0,38	220,39
6	INDF	3,55	0,16	0,68	0,09	0,32
7	MLBI	2,22	0,34	5,76	5,77	5,14
8	MYOR	15,8	50,11	51,95	51,74	62,21
9	PSDN	26,62	23,4	17,37	21,7	14,47
10	ROTI	47,92	44,66	26,35	2,55	3,07
11	SKBM	30,43	12,07	7,12	0,55	3,07
12	SKLT	25,05	23,89	28,76	39,96	56,97
13	STTP	140,09	130,39	165,45	29,7	365,46
14	ULTJ	196,75	0,08	0,32	0,67	0,31

Sumber : Diolah oleh Peneliti 2021



Gambar 4.1

Grafik rata-rata *Earning Per Share* pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Pada Gambar 4.1 di atas diketahui rata-rata perkembangan EPS tahun 2015 sebesar 44.93 sampai pada tahun 2016 sebesar 23.25, tahun 2017 sebesar 24.05, pada tahun 2018 sebesar 18.09 dan tahun 2019 sebesar 82.6.

b. *Economic Value Added (EVA)*

Nilai tambah ekonomis atau *Economic Value Added (EVA)* merupakan sisa laba setelah semua biaya modal yang dimanfaatkan dalam menghasilkan laba diperhitungkan atau dibebankan. Laba yang dimaksud adalah laba operasi setelah dikurangi pajak ditambah biaya bunga setelah pajak (NOPAT). Biaya modal (*capital charge*) adalah bunga pinjaman dan biaya ekuitas yang digunakan menggunakan hasil NOPAT.

Tabel 4.2
Hasil Perhitungan *Economic Value Added* (Dalam Jutaan Rp)

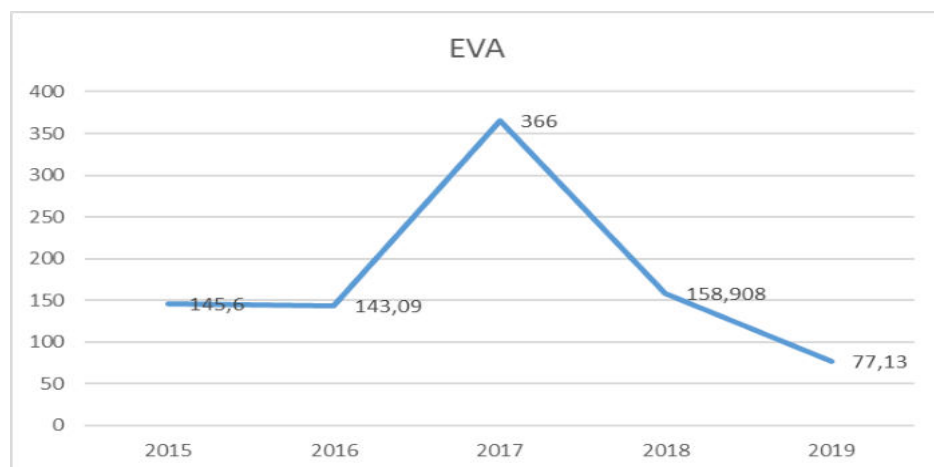
No	KODE	2015	2016	2017	2018	2019
1	AISA	199,69	233,68	2,55	5,04	1,83
2	ALTO	46,41	22,09	2,55	28,37	2,92
3	CEKA	-292,09	216,51	-659	-5,96	172,22
4	DLTA	-9,51	-417,76	128	-659	-458,53
5	ICBP	-278,11	-445,72	-179,33	-59,56	-109,88
6	INDF	-611	-1,79	-1,54	-2,39	2,46
7	MLBI	35,42	184,52	435	369	353
8	MYOR	395,41	210,21	195,02	303	10,99
9	PSDN	77,82	83,59	36,46	5,63	1
10	ROTI	1	76,86	72,98	42,88	51,54
11	SKBM	24,45	32	91,7	76,13	30,77
12	SKLT	7,51	9,26	17,68	20,39	25,07
13	STTP	58,61	70,28	70,28	135	10,99
14	ULTJ	-13,19	0,75	-32,24	-518	0,48

Sumber : Diolah Oleh Peneliti 2021

Dari tabel 4.2 dapat diketahui ada beberapa perusahaan yang memiliki nilai EVA positif serta negatif pada waktu-waktu tertentu. Perusahaan yang menghasilkan nilai EVA positif untuk waktu tertentu menunjukkan perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah bagi investor. Selama periode 2015-2019, nilai EVA, Mayora Indah Tbk

memiliki nilai yang paling tinggi karena perusahaan tersebut memiliki jumlah pinjaman jangka pendek yang besar dibandingkan dengan pinjaman jangka panjang sehingga biaya modal dari hutang jangka panjang sangat rendah yang berakibat *capital charge* juga rendah meskipun nilai NOPAT, Mayora Indah Tbk pada tahun tersebut sangat kecil.

Perusahaan yang memiliki nilai EVA negatif menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak berhasil menciptakan nilai tambah bagi investor. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki nilai EVA yang sangat rendah pada tahun 2016 yang disebabkan karena penurunan laba akibat hutang yang besar untuk modal usaha dan berakibat adanya biaya modal yang besar pula.



Gambar 4.2
Grafik rata-rata *Economic Value Added* pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019

Pada Gambar 4.2 di atas diketahui rata-rata perkembangan EVA tahun 2015 sebesar 145.6 sampai pada tahun 2016 sebesar 143.09, tahun 2017 sebesar 366, pada tahun 2018 sebesar 158 dan tahun 2019 sebesar 77.13.

c. Market Value Added (MVA)

Perusahaan dalam konsep usaha yang bertujuan untuk memaksimalkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham. *Market Value Added* (MVA) merupakan cermin suatu perusahaan dalam rangka memberikan kemakmuran bagi pemegang saham dengan menghitung selisih antara nilai pasar dengan nilai buku saham.

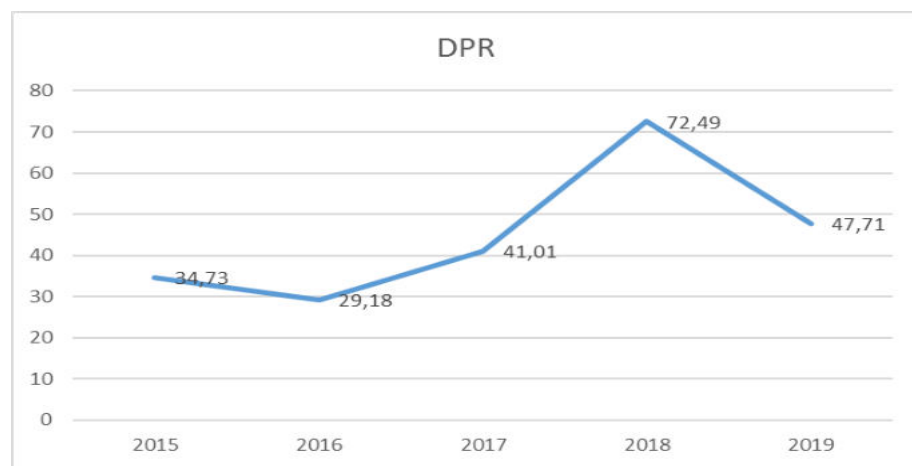
Tabel 4.3
Hasil Perhitungan Market Value Added (Dalam Jutaan Rp)

No	KODE	2015	2016	2017	2018	2019
1	AISA	163,34	2,82	689	235	236
2	ALTO	2013	240	429	487	450
3	CEKA	7,43	496	334,06	341	-124
4	DLTA	4,16	4	0,17	4,41	0,22
5	ICBP	78,57	64,31	103	121	125
6	INDF	2,31	25,64	20,55	65,36	67,99
7	MLBI	17,27	24,75	28,81	33,71	34,13
8	MYOR	22,08	30,51	37,81	50,03	47,78
9	PSDN	148,63	87,32	69,15	33,58	218,59
10	ROTI	5,21	6,65	3,63	4,45	4,45
11	SKBM	540	230	210	168	262
12	SKLT	103	83,4	452	696	655
13	STTP	2,94	3,01	4,32	3,26	2,04
14	ULTJ	8,59	9,71	3,73	0,18	3,43

Sumber: Diolah Oleh Peneliti 2021

Dari tabel 4. 3 diketahui bahwa nilai MVA pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food (AISA) memiliki rata-rata yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan lain pada perusahaan makanan dan minuman. Hal ini disebabkan karena AISA mampu meningkatkan harga saham di pasar sehingga selisih nilai buku dan nilai pasar saham sangat tinggi dan berakibat adanya kemakmuran bagi pemegang saham AISA.

Dari tabel 4.3 dapat diketahui ada perusahaan yang memiliki nilai MVA negatif pada periode 2019 oleh PT Wilmar Cahaya Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa periode tersebut telah menurunkan nilai modal yang telah ditanamkan oleh investor sebab adanya nilai pasar saham per lembar yang lebih kecil daripada nilai buku saham per lembar yang dimiliki perusahaan.



Gambar 4.3
Grafik rata-rata *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

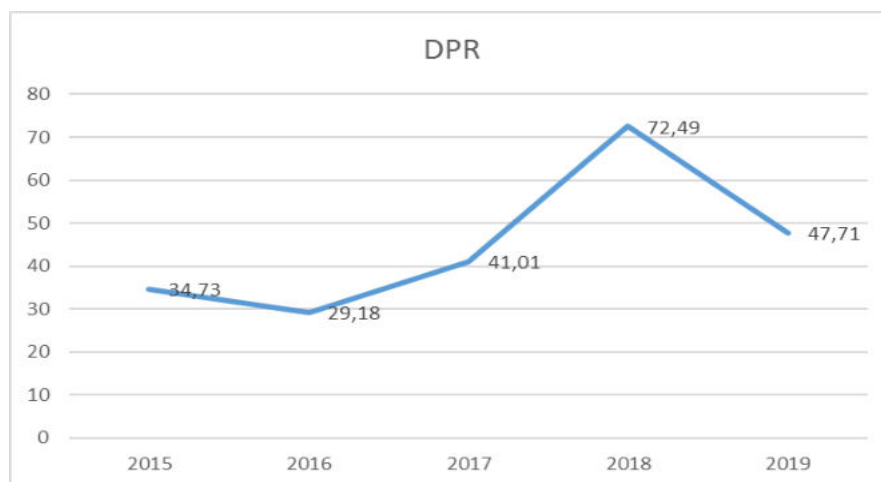
Pada Gambar 4.3 di atas diketahui rata-rata perkembangan MVA tahun 2015 sebesar 99.32 sampai pada tahun 2016 sebesar 93.43, tahun 2017 sebesar 170.44, pada tahun 2018 sebesar 60.23 dan tahun 2019 sebesar 161.

d. Kebijakan Dividen

Tabel 4.4
Hasil perhitungan *Dividen Payout Ratio*

No	KODE	2015	2016	2017	2018	2019
1	AISA	166,1	82,52	99,98	100	100
2	ALTO	0,74	1,32	0,01	2,6	13,44
3	CEKA	27,92	89,31	83,08	96,33	12,34
4	DLTA	50,03	37,75	51,51	61,57	120,42
5	ICBP	444,28	41,11	50,69	269	29,81
6	INDF	33,61	36,68	50,69	83,96	25,44
7	MLBI	0,06	0,26	109	91,86	101
8	MYOR	98,86	19,32	28,79	34,29	31,79
9	PSDN	10,06	8,09	22,25	32,96	180
10	ROTI	10,35	19,19	1,48	45,75	25,25
11	SKBM	29,02	49,85	52,49	81,82	1,82
12	SKLT	13,77	20,07	13,53	13,62	12,45
13	STTP	1,18	1,94	0,09	84,75	0,8
14	ULTJ	0,29	1,15	10,55	16,47	13,38

Sumber : Diolah Oleh Peneliti 2021



Gambar 4.4
Grafik rata-rata *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan *food And beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

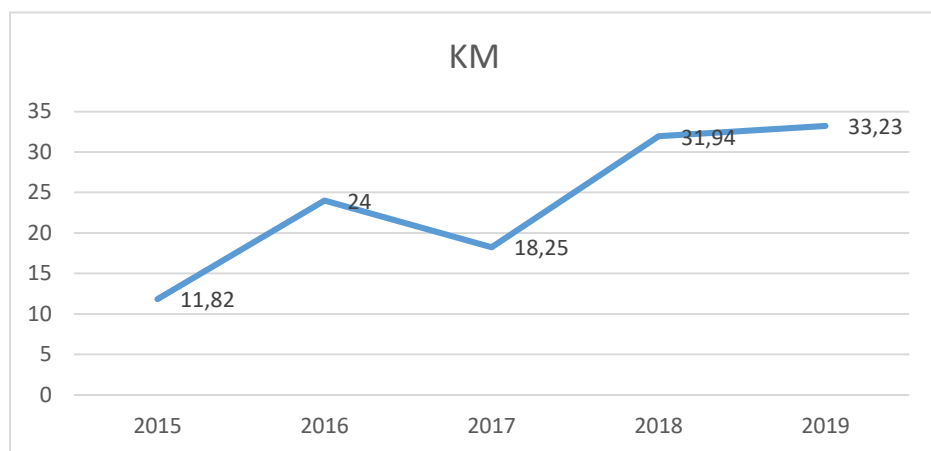
Pada Gambar 4.4 di atas diketahui rata-rata perkembangan DPR tahun 2015 sebesar 34.73 sampai pada tahun 2016 sebesar 29.18, tahun 2017 sebesar 41.01, pada tahun 2018 sebesar 72.49 dan tahun 2019 sebesar 47.71.

e. Kepemilikan Manajerial

Tabel 4.5
Hasil Perhitungan Kepemilikan Manajerial

No	KODE	2015	2016	2017	2018	2019
1	AISA	2,4	14,42	73,93	20,62	20,62
2	ALTO	0,14	14,42	73,93	20,62	57,351
3	CEKA	1,12	1,17	0,47	0,47	53,99
4	DLTA	53,99	58,33	13,04	90,25	53,99
5	ICBP	10,3	125	24,85	41,09	35,21
6	INDF	0,67	0,67	0,67	15,15	15,15
7	MLBI	81,87	18,22	0,83	99,01	15,15
8	MYOR	0,2	25,22	25,22	25,22	25,22
9	PSDN	1,39	75,01	4,58	2,17	18,92
10	ROTI	4,25	1,02	1,02	8,5	20,79
11	SKBM	3,1	3,23	45,74	0,47	0,47
12	SKLT	0,24	0,24	0,67	0,82	0,82
13	STTP	3,18	3,21	3,19	3,19	3,26
14	ULTJ	0,77	0,77	135	137,38	141,18

Sumber: Diolah Oleh Peneliti 2021



Gambar 4.5
Grafik rata-rata Kepemilikan Manajerial pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Pada Gambar 4.5 di atas diketahui rata-rata perkembangan KM tahun 2015 sebesar 11.82 sampai pada tahun 2016 sebesar 24, tahun 2017 sebesar 18.25, pada tahun 2018 sebesar 35.94 dan tahun 2019 sebesar 33.23.

3. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif digunakan untuk mengetahui deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (*mean*) dan nilai standart deviasi. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan dalam perhitungan statistik deskriptif adalah EVA, MVA, DPR, KM dan EPS. Berdasarkan analisis statistik diperoleh gambaran sampel sebagai berikut :

Tabel 4.6
Statistik Deskriptif

	EPS	EVA	MVA	DPR	KM
Mean	3860.871	1036.329	4160.757	3070.086	2179.300
Median	780.0000	834.0000	508.5000	1969.500	375.5000
Maximum	36546.00	43598.00	68927.00	12042.00	14118.00
Minimum	1.000000	-61111.00	-124.0000	1.000000	2.000000
Std. Dev.	7071.154	17079.52	9923.386	3169.595	3227.729
Skewness	2.587415	-1.027392	4.643179	1.047126	1.970636
Kurtosis	9.749295	6.403618	28.22520	3.076334	6.605808
Jarque-Bera Probability	210.9679 0.000000	46.10301 0.000000	2107.430 0.000000	12.80919 0.001654	83.22847 0.000000
Sum	270261.0	72543.00	291253.0	214906.0	152551.0
Sum Sq. Dev.	3.4509	2.0110	6.7909	6.9308	7.1908
Observations	70	70	70	70	70

Sumber: Hasil olahan data Software Eviews 10

Data tabel 4.6 dapat dijelaskan bahwa:

- a) Diketahui nilai variabel NP minimum adalah 1.00000 dan tertinggi 36546.00. Sementara rata-rata dan standar deviasi NP adalah 3860.871 dan 7071.154 . Perusahaan yang memiliki nilai NP terendah adalah perusahaan AISA tahun 2019 adalah sebesar 1.00000. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai NP tertinggi adalah perusahaan STTP tahun 2019 adalah sebesar 36546.00.

- b) Diketahui nilai variabel EVA minimum adalah -61111.00 dan tertinggi 43598.00. Sementara rata-rata dan standar deviasi EVA 1036.329 dan 17079.00. Perusahaan yang memiliki nilai EVA terendah adalah perusahaan INDF tahun 2015 Perusahaan yang memiliki nilai EVA tertinggi adalah perusahaan MLBI tahun 2017.
- c) Diketahui nilai variabel MVA minimum adalah -124.0000 dan tertinggi 68927.00. Sementara rata-rata dan standar deviasi MVA 4160.757 dan 9923.386. Perusahaan yang memiliki nilai MVA terendah adalah perusahaan CEKA tahun 2019 dan perusahaan yang memiliki nilai MVA tertinggi adalah perusahaan AISA tahun 2017.
- d) Diketahui nilai variabel KD minimum adalah 1.00000 dan tertinggi 12042.00. Sementara rata-rata dan standar deviasi 3070.086 dan 3169.595. Perusahaan yang memiliki nilai KD terendah adalah perusahaan ALTO periode 2017 dan perusahaan yang memiliki nilai KD tertinggi adalah perusahaan DLTA periode 2019.
- e) Diketahui nilai variabel KM minimum adalah 2.000000 dan tertinggi 14118.00. Sementara rata-rata dan standart deviasi 2179.300 dan 3227.729. perusahaan yang memiliki nilai KM terendah adalah perusahaan MYOR periode 2015 dan yang tertinggi adalah perusahaan ULTJ periode 2019.

4. Estimasi Model Data Panel

Dalam melakukan estimasi pemilihan data panel, terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan untuk memilih model, diantaranya yaitu pendekatan *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Penelitian ini menggunakan data antar waktu (*Time Series*) dan data antar perusahaan (*Cross Section*).

1. *Common Effect Mode* (CEM)

Dari hasil penelitian dengan menggunakan model estimasi *pooled least square* dengan *common intercept*, dengan menggunakan software Eviews 10 didapat hasil sebagai berikut :

Tabel 4.7
***Common Effect Model* (CEM)**

Dependent Variable: EPS?

Method: Pooled Least Squares
Date: 06/09/21 Time: 17:26
Sample: 2015 2019
Included observations: 5
Cross-sections included: 14
Total pool (balanced) observations: 70

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
EVA?	0.125057	0.059077	2.116855	0.0380
MVA?	-0.003745	0.090902	-0.041193	0.9673
DPR?	0.136895	0.261362	0.523776	0.6022
KM?	0.254128	0.248746	1.021635	0.3107

R-squared	0.110376	Mean dependent var	-3668.400
Adjusted R-squared	-0.160848	S.D. dependent var	6796.268
S.E. of regression	7322.479	Akaike info criterion	20.69073
Sum squared resid	3.54E+09	Schwarz criterion	20.81922
Log likelihood	-720.1756	Hannan-Quinn criter.	20.74177
Durbin-Watson stat	1.263102		

Sumber : Hasil olahan data Software Eviews 10

$$NP = 0.123X1 + -0.003X2 + 0.136X3 + 0.254 X4$$

$$R\text{-square} = 0,110376$$

Berdasarkan tabel 4.7 di atas bahwa hasil estimasi dengan *pooled least square* dengan *common intercept*, memberikan hasil = 5% yaitu pada EVA dengan nilai $0.12 > 0.05$, pada MVA dengan nilai $-0.03 < 0.05$, pada DPR dengan nilai $0.13 > 0.05$ dan pada KM dengan nilai $0.25 > 0.05$. Hal ini disimpulkan bahwa metode *pooled leased square* dengan *common intercept*, variasi variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 11.03% pada variabel dependen yaitu nilai perusahaan (EPS) pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sementara sisanya 88.97% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

2. Fixed Effect Mode (FEM)

Selanjutnya penulis mengestimasi data penelitian dengan menggunakan estimasi *pooled leased square* dengan *Fixed Effect Mode*.

Tabel 4.8
Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: EPS?
Method: Pooled Least Squares
Date: 06/09/21 Time: 17:28
Sample: 2015 2019
Included observations: 5
Cross-sections included: 14
Total pool (balanced) observations: 70

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3897.016	1498.754	-2.600170	0.0121
EVA?	0.060383	0.063940	0.944380	0.3493
MVA?	0.034225	0.098577	0.347192	0.7298
DPR?	-0.365312	0.305032	-1.197621	0.2365
KM?	0.067507	0.287634	0.234699	0.8154
Fixed Effects (Cross)				
AISA—C	3008.429			
ALTO—C	2756.961			
CEKA—C	-2388.492			
DLTA—C	-2710.118			

ICBP—C	-516.3411		
INDF—C	2893.991		
MLBI—C	4430.054		
MYOR—C	-683.0388		
PSDN—C	2853.513		
ROTI—C	1010.034		
SKBM—C	1462.229		
SKLT—C	49.13655		
STTP—C	-12384.22		
ULTJ—C	217.8648		
Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.360296	Mean dependent var	-3668.400
Adjusted R-squared	0.151161	S.D. dependent var	6796.268
S.E. of regression	6261.567	Akaike info criterion	20.53928
Sum squared resid	2.04E+09	Schwarz criterion	21.11747
Log likelihood	-700.8749	Hannan-Quinn criter.	20.76894
F-statistic	1.722796	Durbin-Watson stat	1.940075
Prob(F-statistic)	0.068019		

Sumber : Hasil olahan data Software Eviews 10

$$\text{NP} = \text{AISA} (3008) + \text{ALTO} (2756.961) + \text{INDF} (2893.991) + \text{MLBI} (4430.05) + \text{PSDN} (2853.51) + \text{ROTI} (1010.03) + \text{SKBM} (1462.22) + \text{SKLT} (49.13) + \text{ULTJ} (217.86)$$

$$\text{NP} = \text{CEKA} (-2388.49) + \text{DLTA} (-2710.118) + \text{ICBP} (-516.34) + \text{MYOR} (-683.03) + \text{STTP} (-1238.22)$$

$$\text{R-squared} = 0.360296$$

Berdasarkan tabel 4.8 di atas bahwa hasil estimasi persamaan dengan menggunakan *fixed effect model* untuk nilai perusahaan (EPS) pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diperoleh R-squared sebesar 0.3602. Berdasarkan hasil persamaan dapat diketahui bahwa variabel independen mampu mempengaruhi menjelaskan variabel dependen EPS sebesar 36.02% sementara sisanya 63.98% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

2. *Random Effect Mode (REM)*

Adapun estimasi hasil dengan menggunakan metode *Random Effect*

Mode dengan *generalized least square* sebagai berikut :

Tabel 4.9
Random Effect Mode (REM)

Dependent Variable: EPS?

Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)

Date: 06/09/21 Time: 17:29

Sample: 2015 2019

Included observations: 5

Cross-sections included: 14

Total pool (balanced) observations: 70

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4069.697	1675.804	-2.428504	0.0179
EVA?	0.053706	0.059932	0.896119	0.3735
MVA?	0.003922	0.089234	0.043953	0.0096
DPR?	-0.292361	0.277674	-1.052892	0.2963
KM?	0.006717	0.263440	0.025498	0.0097
Random Effects (Cross)				
AISA—C	1469.870			
ALTO—C	1646.120			
CEKA—C	-1359.813			
DLTA—C	-1596.818			
ICBP—C	-388.3742			
INDF—C	1928.116			
MLBI—C	2572.276			
MYOR—C	-380.1224			
PSDN—C	1557.978			
ROTI—C	762.3016			
SKBM—C	1140.680			
SKLT—C	138.3027			
STTP—C	-7485.253			
ULTJ—C	-5.266318			
Cross-section random			3541.577	0.2424
Idiosyncratic random			6261.567	0.7576
Weighted Statistics				
R-squared	0.307824	Mean dependent var	-2275.243	
Adjusted R-squared	-0.028923	S.D. dependent var	6060.236	
S.E. of regression	6147.253	Sum squared resid	2.46E+09	
F-statistic	8.639484	Durbin-Watson stat	1.629898	
Prob(F-statistic)	0.000024			
R-squared	0.024674	Mean dependent var	-3668.400	
Sum squared resid	3.11E+09	Durbin-Watson stat	1.287942	

Sumber: : Hasil olahan data Software Eviews 10

$$\text{NP} = \text{AISA} (1469.87) + \text{ALTO} (1646.12) + \text{INDF} (1928.11) + \\ \text{MLBI} (2572.27) + \text{PSDN} (1557.97) + \text{ROTI} (762.30) + \text{SKBM} \\ (1140.68) + \text{SKLT} (138.30)$$

$$\text{NP} = \text{CEKA} (-1359.81) + \text{DLTA} (-1596.81) + \text{ICBP} (-388.37) + \\ \text{MYOR} (-380.12) + \text{STTP} (-7485.25) + \text{ULTJ} (5.26)$$

$$\text{R-squared} = 0.307824$$

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa hasil estimasi persamaan dengan menggunakan *random effect model* untuk nilai perusahaan (EPS) pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan *Generalized Least Square*, diperoleh R-square sebesar 30.78%. Berdasarkan hasil persamaan dapat diketahui bahwa variabel independen mampu mempengaruhi menjelaskan variabel dependen NP sebesar 30.78% sementara sisanya 69.22% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

5. Uji Spesifikasi Model

a. Uji Chow

Penentuan Model Estimasi antara *Common Effect Model* (CEM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM) dengan uji chow untuk menentukan apakah model estimasi CEM atau FEM dalam membentuk model regresi, maka digunakan Uji Chow. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

H0: model yang lebih baik adalah CEM

H1: model yang lebih baik adalah FEM

Aturan pengambilan keputusan terhadap hipotesis sebagai berikut :

- 1) Jika nilai probabilitas cross-section Chi-square $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka mode yang digunakan CEM
- 2) Jika nilai probabilitas cross-section Chi-square $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka mode yang digunakan FEM dan dilanjut dengan Uji Hausman.

Tabel 4.10
Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Pool: MODELPOOL
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.066122	(13,52)	0.0329
Cross-section Chi-square	29.149765	13	0.0062

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: EPS?

Method: Panel Least Squares

Date: 06/09/21 Time: 17:30

Sample: 2015 2019

Included observations: 5

Cross-sections included: 14

Total pool (balanced) observations: 70

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4256.260	1388.491	-3.065385	0.0032
EVA?	0.048400	0.061005	0.793382	0.4304
MVA?	-0.043583	0.086599	-0.503266	0.6165
DPR?	-0.219997	0.272316	-0.807876	0.4221
KM?	-0.089177	0.259681	-0.343410	0.7324

R-squared	0.029869	Mean dependent var	-3668.400
Adjusted R-squared	-0.029832	S.D. dependent var	6796.268
S.E. of regression	6896.895	Akaike info criterion	20.58428
Sum squared resid	3.09E+09	Schwarz criterion	20.74489
Log likelihood	-715.4498	Hannan-Quinn criter.	20.64807
F-statistic	0.500308	Durbin-Watson stat	1.331295
Prob(F-statistic)	0.735564		

Sumber: Hasil olahan data Software Eviews 10

Berdasarkan dari uji *chow* pada tabel 4., diketahui nilai profitabilitas *Cross Section F*” pada kolom *probability* $0,03 < 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka model estimasi yang digunakan adalah model *fixed effect model* lebih baik dari *common effect model*.

b. Uji Hausmant

Penentuan Model estimasi antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM) dengan *Hausmant Test*. Bertujuan untuk menentukan model estimasi FEM dalam membentuk model regresi, maka digunakan Uji Hausmant. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 : Model REM lebih baik dibandingkan model FEM

H_1 : Model FEM lebih baik dibandingkan model REM

Aturan pengambilan keputusan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas *cross-section random* < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- 2) Jika nilai probabilitas *cross-section random* > 0.05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Tabel 4.11
Uji Hausmant

Correlated Random Effects - Hausman Test
Pool: MODELPOOL
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.648324	4	0.8001

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
----------	-------	--------	------------	-------

EVA?	0.060383	0.053706	0.000496	0.7644
MVA?	0.034225	-0.003922	0.001755	0.3625
DPR?	-0.365312	-0.292361	0.015941	0.5634
KM?	0.067507	-0.006717	0.013332	0.5203

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: EPS?

Method: Panel Least Squares

Date: 06/09/21 Time: 17:31

Sample: 2015 2019

Included observations: 5

Cross-sections included: 14

Total pool (balanced) observations: 70

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3897.016	1498.754	-2.600170	0.0121
EVA?	0.060383	0.063940	0.944380	0.3493
MVA?	0.034225	0.098577	0.347192	0.7298
DPR?	-0.365312	0.305032	-1.197621	0.2365
KM?	0.067507	0.287634	0.234699	0.8154

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.360296	Mean dependent var	-3668.400
Adjusted R-squared	0.151161	S.D. dependent var	6796.268
S.E. of regression	6261.567	Akaike info criterion	20.53928
Sum squared resid	2.04E+09	Schwarz criterion	21.11747
Log likelihood	-700.8749	Hannan-Quinn criter.	20.76894
F-statistic	1.722796	Durbin-Watson stat	1.940075
Prob(F-statistic)	0.068019		

Sumber: Hasil olahan data Software Eviews 10

Berdasarkan hasil Uji Hausman pada tabel 4.11, diketahui nilai probabilitas adalah $0.800\% > 0.05\%$ maka model estimasi yang digunakan adalah *random effect model*, maka selanjutnya diperlukan melakukan pengujian *Lagrange Multiplier*.

c. Uji Lagrange Multiplier

Uji *lagrange multiplier* digunakan untuk memilih antara *common effect model* atau *random effect model* yang paling tepat untuk digunakan dalam model persamaan regresi data panel. Setelah diperoleh nilai LM dihitung langkah selanjutnya adalah

membandingkan nilai LM dengan nilai *chi-square* tabel dengan derajat kebebasan sebanyak jumlah variabel independen dan alfa atau tidak signifikan sebesar 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai LM hitung $<$ *chi-square* maka model regresi yang dipilih adalah *random effect model*.
- 2) Jika nilai LM hitung $>$ *chi-square* maka model yang dipilih adalah *common effect model*.

Tabel 4.12
Uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	20.40183 (0.0000)	0.021896 (0.8824)	20.42373 (0.0000)
Honda	4.516839 (0.0000)	0.147975 (0.4412)	3.298521 (0.0005)
King-Wu	4.516839 (0.0000)	0.147975 (0.4412)	2.320389 (0.0102)
Standardized Honda	5.181561 (0.0000)	0.509550 (0.3052)	0.568071 (0.2850)
Standardized King-Wu	5.181561 (0.0000)	0.509550 (0.3052)	-0.143842 --
Gourieriou, et al.*	--	--	20.42373 ($<$ 0.01)

*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

Sumber: Hasil olahan data Software Eviews 10

Dari hasil pengujian LM diatas menunjukkan bahwa nilai LM adalah 0.0000. sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai $0.0000 < \text{chi-square } 0.05$, yang artinya model regresi yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *random effect model*.

Hasil uji chow, uji haussman dan uji lagrange multiplier menunjukkan model yang tepat digunakan untuk regresi data panel adalah *Random Effect Mode (REM)*, sehingga penelitian ini model regresi yang digunakan adalah *Random Effect Mode (REM)*

1. Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel dilakukan untuk mengetahui pengaruh EVA, MVA, kebijakan dividen, kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil pemilihan model panel dapat disimpulkan bahwa model terbaik adalah adalah *random effect model (REM)*. Adapun hasil regresinya sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Regresi Data Panel

Dependent Variable: EPS?
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
Date: 06/09/21 Time: 17:29
Sample: 2015 2019
Included observations: 5
Cross-sections included: 14
Total pool (balanced) observations: 70
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4069.697	1675.804	-2.428504	0.0179
EVA?	0.053706	0.059932	0.896119	0.3735
MVA?	0.003922	0.089234	0.043953	0.0096
DPR?	-0.292361	0.277674	-1.052892	0.2963
KM?	0.006717	0.263440	0.025498	0.0097
Random Effects (Cross)				
AISA—C	1469.870			

ALTO—C	1646.120		
CEKA—C	-1359.813		
DLTA—C	-1596.818		
ICBP—C	-388.3742		
INDF—C	1928.116		
MLBI—C	2572.276		
MYOR—C	-380.1224		
PSDN—C	1557.978		
ROTI—C	762.3016		
SKBM—C	1140.680		
SKLT—C	138.3027		
STTP—C	-7485.253		
ULTJ—C	-5.266318		
Effects Specification			
		S.D.	Rho
Cross-section random		3541.577	0.2424
Idiosyncratic random		6261.567	0.7576
Weighted Statistics			
R-squared	0.307824	Mean dependent var	-2275.243
Adjusted R-squared	-0.028923	S.D. dependent var	6060.236
S.E. of regression	6147.253	Sum squared resid	2.46E+09
F-statistic	8.639480	Durbin-Watson stat	1.629898
Prob(F-statistic)	0.000024		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.024674	Mean dependent var	-3668.400
Sum squared resid	3.11E+09	Durbin-Watson stat	1.287942

Sumber: Hasil olahan data Software Eviews 10

Berdasarkan Tabel 4.13 diperoleh regresi data panel sebagai berikut:

$$NP = AISA (1469.87) + ALTO (1646.12) + PSDN (1557.97) + ROTI (762.30) + SKBM (1140.68) + SKLT (1138.30)$$

$$NP = CEKA (-1359.81) + DLTA (-1596.81) + ICBP (-388.37) + MYOR (-380.12) + STTP (-7485.25) + ULTJ (-5.266)$$

$$R\text{-squared} = 0.3078$$

Dari persamaan regresi tersebut maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta 406 mencerminkan bahwa jika variabel independen bernilai nol, maka nilai perusahaan (EPS) bernilai 406%. hal ini menjelaskan bahwa apabila setiap variabel independen dalam penelitian ini bernilai nol penurunan nilai variabel dependen tersebut disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.
2. Koefisien EVA (X1) sebesar 0.053 artinya setiap perubahan EVA sebesar 1% akan memberikan dampak peningkatan nilai perusahaan sebesar 0.053 %
3. Koefisien MVA (X2) sebesar 0.003 artinya setiap perubahan MVA sebesar 1% akan memberikan dampak peningkatan nilai perusahaan sebesar 0.003%
4. Koefisien DPR (X3) -0.292 artinya setiap perubahan KD sebesar 1% akan memberikan dampak peningkatan nilai perusahaan sebesar -0.0292 %.
5. Koefisien KM (X4) 0.006 artinya setiap perubahan KM sebesar 1% akan memberikan dampak peningkatan nilai perusahaan sebesar 0.006%

7. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui signifikan statistik koefisien regresi secara parsial. Uji t dilakukan untuk menguji

pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel terkait dengan taraf signifikan 5%. Kriteria pengujiannya adalah:

- 1) $H_0: \beta_i = 0$, tidak ada pengaruh signifikan secara parsial variabel β_{H_0} : bebas terhadap variabel terikat
- 2) $H_0 : \beta_i \neq 0$, ada pengaruh signifikan secara parsial variabel bebas \neq terhadap variabel terikat.
- 3) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 diterima.
- 4) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak (H_a diterima).

Tabel 4.14
Hasil Uji t

Dependent Variable: EPS?
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
Date: 06/09/21 Time: 17:29
Sample: 2015 2019
Included observations: 5
Cross-sections included: 14
Total pool (balanced) observations: 70
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4069.697	1675.804	-2.428504	0.0179
EVA?	0.053706	0.059932	0.896119	0.3735
MVA?	0.003922	0.089234	0.043953	0.0096
DPR?	-0.292361	0.277674	-1.052892	0.2963
KM?	0.006717	0.263440	0.025498	0.0097

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan pengaruh EVA, MVA, kebijakan dividen dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Pada nilai t tabel yang didapat dari df ($n-2 = 70-2 = 68$ pada $\alpha = 5\%$ dengan nilai 1.66757, (lihat lampiran Tabel T). Berdasarkan tabel 4.14 dapat dilihat bahwa:

- 1) Nilai uji t hitung (*t statistic*) untuk *Economic Value Added* (EVA) adalah sebesar $0.896 <$ nilai t tabel sebesar 1.66757 dengan probabilitas signifikan $0.3735 >$ dari nilai $\alpha = 0.05\%$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang menyatakan secara parsial *Economic Value added* (EVA) (X1) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 2) Nilai uji t hitung (*t statistic*) untuk *Market Value Added* (MVA) adalah sebesar $0.043 <$ nilai t tabel sebesar 1.66757 dengan probabilitas signifikan $0.0096 <$ $\alpha = 0.05\%$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang menyatakan secara parsial *Market Value Added* (MVA) (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 3) Nilai uji t hitung (*t statistic*) untuk kebijakan dividen adalah sebesar $-0.1052 <$ nilai t tabel sebesar 1.66757 dengan probabilitas signifikan $0.296 >$ 0.05% maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang menyatakan secara parsial bahwa kebijakan dividen (X3) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 4) Nilai uji t hitung (*t statistic*) untuk kepemilikan manajerial adalah sebesar $0.025 <$ 1.66757 dengan probabilitas signifikan $0.0097 <$ 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak yang menyatakan secara parsial bahwa kepemilikan manajerial (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Bertujuan untuk mengetahui signifikan statistik koefisien regresi secara bersama-sama. Uji F menguji pengaruh simultan antara variabel independen *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), kebijakan dividen dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut:

H0 : Secara simultan *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), kebijakan dividen dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

H1 : Secara simultan *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), kebijakan dividen dan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Kriteria pengujiannya adalah:

- 1) Terima H0 (tolak Hi), apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $\text{sig } F > \alpha 5\%$
- 2) Tolak H0 (terima Hi), apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $\text{sig} < \alpha 5\%$

Tabel 4.15 Uji F

Dependent Variable: EPS?
 Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/09/21 Time: 17:29
 Sample: 2015 2019
 Included observations: 5
 Cross-sections included: 14
 Total pool (balanced) observations: 70
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4069.697	1675.804	-2.428504	0.0179
EVA?	0.053706	0.059932	0.896119	0.3735
MVA?	0.003922	0.089234	0.043953	0.0096
DPR?	-0.292361	0.277674	-1.052892	0.2963
KM?	0.006717	0.263440	0.025498	0.0097
R-squared	0.307824	Mean dependent var		-2275.243
Adjusted R-squared	-0.028923	S.D. dependent var		6060.236
S.E. of regression	6147.253	Sum squared resid		2.46E+09
F-statistic	8.639484	Durbin-Watson stat		1.629898
Prob(F-statistic)	0.000024			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.024674	Mean dependent var		-3668.400
Sum squared resid	3.11E+09	Durbin-Watson stat		1.287942

Sumber: Hasil olahan data Software Eviews 10

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan berpengaruh secara simultan *Economic value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), kebijakan dividen dan kepemilikan manjerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Pada nilai F tabel yang di dapat dari $df = \alpha$ (k-1), (n-k), 0,05 (3-1), (70-5) = 0,05 (2),(65) dengan nilai 315 (lihat pada lampiran tabel F).

Berdasarkan Tabel 4.15 diketahui bahwa nilai F hitung (*F-Statistic*) 8.639 > 3.15 dengan *probability signifikan* yakni 0.0002 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak yang menyatakan secara simultan seluruh variabel bebas yakni: *Economic value Added* (EVA) (X1), *Market Value Added* (MVA) (X2), Kebijakan Dividen (X3) dan Kepemilikan Manajerial (X4) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

d. Uji Determinasi (R²)

Bertujuan untuk mengetahui kekuatan variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Analisis determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variabel perubahan dari variabel bebas terhadap perubahan variabel sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Determinasi (R²)
Weighted Statistics

R-squared	0.308724	Mean dependent var	-2275.243
Adjusted R-squared	-0.028923	S.D. dependent var	6060.236
S.E. of regression	6147.253	Sum squared resid	2.46E+09
F-statistic	8.639484	Durbin-Watson stat	1.629898
Prob(F-statistic)	0.000024		

Sumber: Hasil olahan data Software Eviews 10

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui nilai koefisien determinasi (*R-squared*) sebesar 0.30872 yang berarti semua variabel independen dari *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), kebijakan dividen dan kepemilikan manajerial dapat mempengaruhi menjelaskan variabel dependen yaitu nilai perusahaan 30.87% sedangkan sisanya 69.22% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan mengetahui pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), kebijakan dividen dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data panel untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis berdasarkan data diatas mengenai pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2019, menyatakan bahwa berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan secara parsial nilai t statistik adalah sebesar $0.896 < \text{nilai } t \text{ tabel sebesar } 1.66757$ dengan probabilitas signifikan $0.3735 > \text{dari nilai } \alpha = 0.05\%$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang menyatakan secara parsial *Economic Value added* (EVA) (X_1) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman. Berdasarkan hasil Uji Determinasi (R^2) nilai koefisien (*R-squared*) sebesar 30.87% sedangkan sisanya 69.22% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dikaitkan dengan menggunakan Teori Sinyal yang dimana Teori Sinyal merupakan tindakan yang diambil manajemen perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor apakah perusahaan memiliki nilai tinggi atau nilai rendah (Brigham dan Houston (2015)). Karena EVA memiliki nilai rendah maka sangat berpengaruh terhadap Teori Sinyal. Penelitian ini juga didukung oleh teori Setiyani (2013) yang menyatakan bahwa *Economic Value Added* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena nilai t hitung -0.317

< 1.984 dan $(p= 0.751 > 0.05)$ dan tidak mampu memberikan nilai tambah yang diberikan pada investor dari EVA tidak cukup besar, sehingga kurang menarik investor untuk berinvestasi.

Dari hasil penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini terjadi karena banyaknya perusahaan yang mengalami penurunan nilai perusahaan setiap tahunnya sehingga mengakibatkan EVA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. EVA menggunakan dasar hitungan NOPAT – *Capital Charges*, lalu mencari nilai *Weighted Average Cost Of Capital* dan *Invested Capital*. *Economic Value Added* dinyatakan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan disebabkan oleh faktor ekonomi perusahaan yang tidak stabil sehingga mengakibatkan risiko bisnis tidak diterima oleh investor atau pelaku pasar dalam melakukan investasi. Tidak berpengaruhnya EVA dimungkinkan pula dengan kenyataan kerumitan perhitungan EVA yang memerlukan banyak data dan mengakibatkan kendala waktu dalam pengambilan keputusan investasi. Apabila nilai EVA sangat rendah dan tidak memberikan nilai tambah maka perusahaan akan mengalami kerugian dan keraguan dalam investor untuk berinvestasi.

2. Pengaruh *Market Value Added* (MVA) terhadap Nilai Perusahaan

Pada variabel *Market Value Added* (MVA) nilai statistik sebesar $0.043 <$ nilai t tabel sebesar 1.66757 dengan probabilitas signifikan $0.0096 < \alpha = 0.05\%$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang menyatakan secara parsial *Market Value Added* (MVA) (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil Uji Determinasi (R^2)

nilai koefisien (*R-squared*) sebesar 30.87% sedangkan sisanya 69.22% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dikaitkan dengan menggunakan Teori Sinyal yang dimana Teori Sinyal merupakan tindakan yang diambil manajemen perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor apakah perusahaan memiliki nilai tinggi atau nilai rendah (Brigham dan Houston (2015)). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Abdul Syukur (2018) meneliti tentang pengaruh EVA dan MVA terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* dan hasilnya sangat signifikan karena mampu menghasilkan nilai tambah bagi pasar sehingga meningkatkan nilai tambah bagi investor. Penelitian ini juga didukung oleh teori Husnan dan Pudjiastuti (2006) menyatakan bahwa semakin besar MVA semakin berhasil pekerjaan manajemen dalam menghasilkan nilai perusahaan yang baik. Nilai MVA yang semakin besar akan meningkatkan harga saham.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa H2 yang menyatakan bahwa *Market Value Added* (MVA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga H2 diterima. Dasar MVA didapatkan dengan menghitung modal yang diinvestasikan terhadap nilai pasar sehingga modal awal yang diinvestasikan menghasilkan nilai hasil yang lebih besar. Dan penelitian ini dapat dinyatakan bahwa MVA mampu memberikan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan dan pemegang saham. Sehingga kekayaan dan kesejahteraan pemilik perusahaan akan bertambah jika MVA nya bertambah. Dampak dari kondisi ini adalah perusahaan dengan MVA positif

maka akan banyak permintaan sehingga harga saham akan naik dan akan memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

3. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Pada variabel kebijakan dividen adalah sebesar $-0.1052 < \text{nilai } t \text{ tabel}$ sebesar 1.66757 dengan probabilitas signifikan $0.296 > 0.05\%$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang menyatakan secara parsial bahwa kebijakan dividen (X_3) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil Uji Determinasi (R^2) nilai koefisien (*R-squared*) sebesar 30.87% sedangkan sisanya 69.22% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dikaitkan dengan menggunakan Teori Sinyal yang dimana Teori Sinyal merupakan tindakan yang diambil manajemen perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor apakah perusahaan memiliki nilai tinggi atau nilai rendah (Brigham dan Houston (2015)). Nilai kebijakan dividen (DPR) yang rendah sangat berpengaruh terhadap teori sinyal yang dimana hasil nilai dari DPR akan dipublikasikan kepada para investor. Tentunya para investor tidak tertarik dengan DPR yang relatif rendah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sriyanto dan Titis Koesmia Wati (2016) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena hasil perkalian pengaruh tidak langsung lebih kecil dari pengaruh langsung ($-0.041 < 0.622$).

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak dan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen tersebut

adalah membagikan laba yang diperoleh perusahaan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan disebabkan karena adanya hutang yang membuat perusahaan mengurangi beban pajak dan kepercayaan debitur pada perusahaan. Apabila perusahaan tetap rutin membagikan dividen maka perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang. Adapun implikasi bagi perusahaan adalah perusahaan harus merencanakan untuk membagikan kebijakan yang membagikan labanya kepada pemegang saham dalam bentuk dividen maka laba ditahan akan berkurang. Sehingga perusahaan harus mengeluarkan saham baru untuk mendanai kegiatannya.

4. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Pada variabel kepemilikan manajerial nilai statistik adalah sebesar $0.025 < 1.66757$ dengan probabilitas signifikan $0.0097 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak yang menyatakan secara parsial bahwa kepemilikan manajerial (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil Uji Determinasi (R^2) nilai koefisien ($R\text{-squared}$) sebesar 30.87% sedangkan sisanya 69.22% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dikaitkan dengan menggunakan Teori Sinyal yang dimana Teori Sinyal merupakan tindakan yang diambil manajemen perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor apakah perusahaan memiliki nilai tinggi atau nilai rendah Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Alfarti Rahma (2014) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan

karena nilai kepemilikan manajerial sangat baik dan nilai saham yang beredar sebanding dengan nilai *Earning per Share*. Kusuma Ningrum (2013) juga menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena pemegang saham cenderung mampu mengelolah keuangan dan mampu mengamankan (*entrenched*) posisinya sehingga mengakibatkan nilai perusahaan naik.

Maka dapat disimpulkan bahwa H4 pada penelitian ini diterima karena pemegang saham mampu meningkatkan nilai perusahaan tanpa adanya suatu tindakan kepentingan pribadi tidak merugikan perusahaan. Untuk mencari nilai rasio kepemilikan manajerial harus membandingkan jumlah saham yang dimiliki manajerial dan jumlah saham yang beredar. Kepemilikan manajerial menghasilkan *profit* bagi perusahaan karena adanya dasar komitmen merugikan yang dilakukan pemegang saham pada UU RI No 40 Tahun 2007 Pasal 144. Dengan diketahui nilai kepemilikan manajerial yang signifikan maka akan memberikan kesejahteraan bagi pemegang saham dan perusahaan. Kepemilikan manajerial di perusahaan makanan dan minuman periode 2015-2019 dianggap mampu mengoptimalkan manajemennya, lebih proaktif dalam mewujudkan kepentingan pemegang saham dan akhirnya meningkatkan kepercayaan, kemudian nilai perusahaan juga akan naik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil regresi mengenai analisis pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), kebijakan dividen dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* periode 2015-2019 yang terdaftar di bursa efek indonesia dengan menggunakan analisis regresi data panel, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah dilakukan pemilihan model dengan menggunakan uji chow dan uji haussman, metode yang paling tepat digunakan adalah metode *Random Effect Model* yang ditunjukkan dengan hasil nilai *cross-section* yaitu $0.0097 <$ sehingga nilai *prob* 0.05 , maka H1 diterima sehingga model yang digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).
2. Dalam variabel *Market Value Added* (EVA) nilai t hitung $-3.8482 <$ nilai t tabel sebesar 0.05 kata pengantarmaka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa *Market Value Added* (EVA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Nilai uji t hitung variabel Nilai uji t hitung untuk *Market Value Added* (MVA) adalah sebesar $0.9559 <$ nilai t tabel sebesar 1.66757 dengan profibilitas signifikan $0.03 < \alpha = 0.05\%$ maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa *Market Value Added* (MVA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

1. Dari hasil regresi F hitung sebesar $8.639 > 2.74$ dengan *probability signifikan* yakni $0.0002 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa independen (*Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), kebijakan dividen dan kepemilikan manajerial) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dipaparkan, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi calon investor yang ingin menginvestasikan dananya sebaiknya lebih mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti *Market Value Added* (MVA) dan kepemilikan manajerial juga dapat lebih cermat dalam menganalisa dan memperhatikan nilai perusahaan.
2. Bagi manajemen perusahaan diharapkan meningkatkan perhatian terhadap nilai perusahaan. Perhatian tersebut dapat dimulai dari upaya peningkatan *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), kebijakan dividen dan kepemilikan manajerial yang terbukti meningkatkan nilai perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai nilai perusahaan dengan menambah variabel bebas (struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan) jumlah sampel, dan periode penelitian agar lebih memperjelas faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul (2015:212) *Perusahaan menganut kebijakan dividen yang stabil dalam membagikan dividen nya yang konstan.*
- Anthony, N. Robert dan Govindarajan, Vijay, 2011, *sistem pengendalian Manajemen, Jilid 2.* Tangerang:Karisma Publishing Group.
- Arif Budianto, 2010 : *pengaruh kepemilikan manajerial, Institusional terhadap Nilai Perusahaan*
- Brigham dan Houston (2014) *Pengertian Teori Sinyal pada nilai perusahaan.*
- Bukhori, Iqbal & Raharja, 2012. *Pengaruh kebijakan dividen (Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di BEI. Diponegoro Journal of Accounting* 1(2):1-10
- Chairi, Ghazali. 2013. *Teori Akuntansi.* Semarang: UNDIP.
- Diyah dan Emas (2014) *Definisi ilmu Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan.*
- Dodopo (2017), *Peraturan Pemerintah 71 Tahun 2010 menyatakan bahwa informasi yang terdapat dalam laporan keuangan bebas.*
- Fahmi ,2012, *Analisis Laporan Keuangan .* Cetakan ke-2. Bandung ; Alfabeta.
- Indrawan, M. (2018). *Pelaksanaan Administrasi Pemerintahan Desa di Desa Loleng Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara.* eJournal Administrasi Negara, 4.
- Irawan dan Zainal, A. T. S. 2018. *Financial Statement Analysis.* Medan:Smartprint.
- Martono dan Harjito (2014) *Pengertian Kebijakan Dividen terhadap laba dan nilai perusahaan.*
- Mahendra (2011) *Pengaruh kebijakan dividen teerhadap nilai perusahaan*
- Pasaribu, Topowijaya dan Sri (2016) *Definisi Kepemilikan Manajerial dalam pengambilan keputusan suatu perusahaan.*
- Rachmi dan Fatin (2017) *Pengaruh Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), Kebijakan Dividen dan Beta Pasar terhadap Return Saham pada perusahaan Manufaktur periode 2011-2015.*
- Rona. Dwi dan Syahputra *Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI Periode 2009-2014.*
- Rossanty, Y., & PUTRA NASUTION, M. D. T. (2018). *Information Search And Intentions To Purchase: The Role Of Country Of Origin Image, Product Knowledge, And Product Involvement.* Journal of Theoretical & Applied Information Technology, 96(10).

- Ruan, Tuan dan Shinguang Ma (2011) *Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan di China.*
- Saragih, M. G., & Astuti, D. (2021). Analisis E-Service Quality Terhadap Loyalitas Nasabah dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(2), 219-225.
- Setiawan, A., Hasibuan, H. A., Siahaan, A. P. U., Indrawan, M. I., Rusiadi, I. F., Wakhyuni, E., ... & Rahayu, S. (2018). Dimensions of cultural intelligence and technology skills on employee performance. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 9(10), 50-60.
- Sukirni, Dwi. 2012. *Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institutional,*
- Sonmwz, M & Yildrim, S. (2015) *Theorotical Aspect on Corporate Governance and lis Fundamental Problems ; is It a cure or Another Probelem in the Financial Markets? Journal of Business law and Ethics, 2035*
- Sugiyono, (2013:37) *Pengertian sebab akibat hubungan dua variabel atau lebih terhadap variabel independen*
- Teguh dan Ardianto (2015) *Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Publik Manufaktur.*
- Waseem. M. A. Saleh T.A and Fares. J.A .2011. *The Effect of economic value added, market value added on the performance of jordanian industrial companies.*